Meterai Ketiga

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
20 Maret 1963

1 Selamat petang, sahabat-sahabat. Mari kita bangkit berdiri sejenak untuk berdoa dengan menundukkan kepala kita.

Bapa kami yang di surga, ketika kami mendengar kidung pujian yang indah itu, kami—kami berpikir, Tuhan, tentang—bahwa Engkau dekat; dan kami berdoa kiranya Engkau mau menerima kami pada malam ini, Tuhan, sebagai anak-anakMu, mengampuni segala dosa dan pelanggaran kami dan memberikan berkat-berkatMu kepada kami sebagaimana kami adalah orang-orang yang membutuhkan.

Dan di dalam masa yang besar yang kami hidupi sekarang ini dan kami melihat bahwa tahun demi tahun masa itu semakin gelap dan semakin gelap bagi dunia, namun kedatangan Tuhan semakin terang dan semakin terang sebagaimana Dia menyatakan diriNya di dalam—di dalam FirmanNya dan dalam manifestasiNya. Kami sudah datang kembali pada malam ini, Tuhan, untuk mengusahakan pertemuan ini dan untuk berdoa kepadaMu untuk membukakan kepada kami, Tuhan, Meterai Ketiga dari Kitab ini, agar itu diberitahukan kepada kami sehingga kami akan tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana untuk hidup dan bagaimana menjadi orang-orang Kristen yang lebih baik.

2 Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menjadikan setiap orang yang bukan Kristen di sini pada malam ini, menyadari kebutuhan mereka akan Engkau. Kabulkanlah itu. Dan saya—saya berdoa, Bapa surgawi, kiranya setiap orang Kristen yang sudah dilahirkan kembali akan menyadari bahwa dia harus hidup lebih dekat lagi daripada hidupnya yang lalu, supaya kami semua ada di dalam kesatuan kasih dan iman Kristen.

Kabulkanlah kiranya pada malam ini supaya setiap orang yang sakit yang ada di tengah-tengah kami akan disembuhkan, Tuhan. Mereka sungguh menyadari kebutuhan mereka akan Engkau. Dan saya berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan memberkati segala sesuatu yang dikerjakan atau pun yang diucapkan bagi hormat dan kemuliaanMu, di dalam Nama Yesus kami memintanya. Amin.

3 Nah, lagi, pada malam ini kita sudah berkumpul kembali untuk hal ini, Rabu malam di minggu ini, dan kita percaya kepada Tuhan pada malam ini bagi pencurahan berkat-berkatNya yang besar atas FirmanNya. Dan pada hari ini saya sudah belajar, seperti biasa dan mencoba untuk merenungkan tentang hal-hal yang akan lebih tepat untuk disampaikan dan bagaimana untuk menyampaikannya, dan selanjutnya bergantung kepada Tuhan untuk memberikan penafsiran kepada saya dan arti dari Firman yang tertulis ini. Dan saya bersyukur kepada Dia atas apa yang sudah Dia perbuat bagi kita selama minggu ini bahwa kita—pada pembukaan Meterai-meterai ini.

4 Dan sekarang, barangkali akan merupakan suatu hal yang baik jika pada hari Minggu pagi nanti, bahwa . . . Anda tahu, seringkali kita tidak bermaksud untuk membuat salah pengertian, tetapi anda tahu, anda—selalu begitu. Dan mungkin pada Minggu pagi, jika ada yang mempunyai pertanyaan di dalam pikiran mereka mengenai ini, mau menuliskannya dan menaruhnya ke atas meja di sini pada Sabtu malam dan dengan demikan saya bisa melihat apa saja itu, dan kemudian saya akan mencoba untuk menjawabnya bagi anda pada Minggu paginya, dengan kehendak Tuhan.

Saya rasa itu akan lebih baik daripada yang sudah kita rencanakan sebelumnya, karena kadang-kadang itu menjadi salah pengertian, anda tahu; dan demikianlah dengan jalan begitu saya . . . Akan lebih baik jika saya akan—saya akan menjawabnya langsung, anda tahu. Itu akan tepat sebagaimana yang seharusnya diberikan, karena kadang-kadang saya . . .

5 Seseorang menelepon pada hari ini dan mengatakan, bahwa saya—menelepon dan ingin tahu apakah benar demikian bahwa ketika pengangkatan terjadi, maka hanya akan ada satu di Jeffersonville dan satu di New York dan yang selebihnya ada di luar negeri. Jadi saya . . . Nah, itu benar-benar salah pengertian.

Dan kemudian seseorang mengatakan, bahwa, Sabtu malam nanti jika Tuhan memberikan Meterai yang terakhir itu kepada kita, maka Yesus akan berada di sini pada Minggu paginya. Paham? Jadi itu—itu suatu . . . Anda lihat, anda—anda jangan . . . Itu—itu tidak demikian, bahwa anda jangan . . . Bukan demikian . . . Kita tidak tahu . . . Jika

ada seseorang yang memberitahu anda bahwa mereka tahu kapan Dia datang, anda tahu mereka sudah salah sejak awalnya, karena tidak seorangpun yang mengetahui hal itu. Tetapi kita ingin hidup pada hari ini seperti yang sebelumnya pada saat ini juga.

6 Nah, saya akan mencoba memalingkan anda sejenak, jadi bersiaplah. Saya—saya percaya Yesus akan datang dalam waktu kurang dari tiga menit sejak dari saat ini, waktunya Dia. Anda tahu berapa lama hal itu berlangsung? Kira-kira 35 tahun. Nah, 1000 tahun hanya 1 hari bagi Dia. Anda paham? Jadi ketika anda mendengar . . . Rasul itu mengatakan di sini, "Waktunya sudah dekat." Di sini "Waktunya sudah dekat." Rasul mengatakan hal itu di Wahyu. Anda tahu sudah berapa lama itu berlangsung? Hal itu belum—itu baru kemarin bagi Allah—bahkan belum ada 2 hari. Dan lihatlah, seandainya itu tiga menit, kedatanganNya kurang dari tiga menit (Nah, itu berarti 30 tahun, kira-kira, bagi kita, atau kurang lebih demikian.) dan lihatlah bagaimana—apa artinya tiga menit bagi Dia. Dia sudah bangkit untuk datang. Jadi kita . . .

7 Anda . . . Kadang-kadang ketika anda membaca di sini, Dia sedang berbicara di dalam istilah-istilah Firman (Paham?), bukan dengan istilah-istilah kita. Dan kemudian andaikata saya tahu bahwa Dia datang besok malam, besok malam, besok saya akan belajar dan memohon kepadaNya untuk memberikan kepada saya pesan bagi Meterai Keempat; saya akan datang ke mari dan mengkhotbahkannya dengan cara yang sama. Paham? Saya—saya ingin melakukan setiap harinya sama seperti apa yang akan saya kerjakan jika Dia datang. Dan saya tidak tahu apakah ada tempat lain yang lebih bagus selain berada di tempat tugas ini pada saat nanti diangkat (Paham?), di tempat tugas. Jadi kita tetap terus melakukan sampai Dia datang.

Kadang-kadang kalau kita hanya membaca . . . Dan sekarang, berhati-hatilah dan ketika anda membaca—mendapatkan kaset-kaset, dengarkan itu dengan seksama, karena anda akan mendapatkannya di kaset, karena mereka sudah memutar ulang kaset-kaset itu, dan hasilnya benar-benar bagus dan jelas, jadi anda akan mendapatkannya dengan lebih jelas di situ.

8 Nah, setiap orang di dalam kasih kepada Kristus, saya berharap, malam ini, dan setiap orang yang mengasihi Dia. Saya mau beritahukan kepada anda apa yang kadang-kadang membingungkan orang-orang, bahwa seseorang yang masuk dan tidak mengikuti bagian awal dari kebaktian (Anda paham?), kemudian mereka masuk dan mereka mendengar anda membicarakan kembali, menyinggung sesuatu yang tadi dibicarakan, dan kemudian mereka mengambil hal itu, dengan apa yang diucapkan tadi, padahal mereka tidak mendapatkan bagian yang awalnya; maka itu yang membingungkan mereka (Anda paham?); dan kemudian—kemudian mereka sungguh berpikir bahwa sesuatu yang diucapkan tadi berbeda, padahal—padahal tidak berbeda.

Jadi jika anda mempunyai suatu pertanyaan yang tidak anda mengerti, tulis saja pada secarik kertas; letakkan itu kapan saja antara sekarang ini sampai dengan Sabtu malam, dan saya akan coba pada Minggu pagi untuk . . . Jika itu sedikit membingungkan . . . Anda katakan saja, "Yah, saya ingin tahu apa maksudnya ini; saya tidak memahaminya." (Anda tahu yang saya maksudkan.) Kemudian saya akan mencoba untuk menjawabnya bagi anda pada hari Minggu pagi, dengan kehendak Tuhan.

9 Nah, malam ini kita akan membaca lagi dari Firman yang diberkati ini, di pasal 6, dan kita memulai malam ini dengan Meterai Ketiga, dan itu adalah ayat 5, ayat 5 dan 6. Dan besok malam kita mengakhiri keempat penunggang itu: kuda putih, dan kuda merah, kuda hitam, dan kuda pucat. Dan saya ingin mengatakan hal ini; bahwa setiap kali, bahkan sampai pada pagi ini, kira-kira . . . Saya bangun pagi-pagi sekali dan pergi berdoa sebelum orang-orang keluar dan tetap berdoa terus seharian.

10 Tetapi pada pagi ini, pada pagi-pagi sekali, Roh Kudus datang ke tempat saya, dan benar-benar jelas, saya—saya melihat Meterai yang lain ini terbuka sekarang, persis cocok. Nah, nah, sekarang saya tahu, Dia mendengar saya, dan saya sangat bersyukur. Nah, anda akan ingat bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi dan saya—saya berharap anda menangkapnya. Paham? Bahwa ada—ada sesuatu yang sedang terjadi. Saya hanya ingin menguji jemaat sekali-kali, dan melihat apakah mereka benar-benar dapat menangkap sesuatu sebelum itu benar-benar terjadi. Sekarang ingat, ingat apa yang sudah saya beritahukan kepada anda, dan kiranya Tuhan menolong kita.

11 Nah, pada ayat 5 . . .

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar binatang yang ketiga berkata: "Mari . . . lihatlah." Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam; dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat binatang itu berkata: secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan . . . anggur itu.

12 Sekarang, mari melatarbelakangi hal ini sedikit, mengenai Meterai-meterai yang sudah kita lalui, karena sama dengan perihal zaman-zaman gereja, yah, kita mencoba untuk memberikan sebuah latar belakang, untuk semacam menyusunnya sampai anda dapat . . . Begitulah perihal zaman-zaman itu yang sebenarnya di dalam Alkitab; yang satu melangkah ke yang berikutnya, persis seperti itu, seperti meniti sebuah tangga, dan, atau meniti sebuah anak tangga, tepatnya; yang satu menyusul ke yang berikutnya, dan kembali seperti itu lagi ketika anda melangkah naik ke anak tangga yang berikut.

13 Dan sekarang, Meterai ini . . . Ini adalah sebuah Kitab Penebusan yang dimeteraikan (Setiap orang mengerti hal itu?), dan Kitab ini dimeteraikan dengan Tujuh Meterai; ini adalah sebuah Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai. Paham? Dan sekarang ingat, sebagaimana kita sudah menggambarkannya kepada anda, dan mengambilnya dari Yeremia dan yang lainnya. Nah, mereka . . . Ketika dulu mereka mempunyai . . . Mereka dulu menuliskan seperti ini, di atas secarik skrip atau kertas, tepatnya; atau, bukan kertas, tetapi itu adalah selembar kulit, dan mereka menggulungnya seperti ini. Nah, itu . . . Dan kemudian di ujungnya dibiarkan seperti itu—hal itu menunjukkan apa yang ada di situ. Kemudian meterai yang berikutnya menempati posisi yang sama, digulung dengan cara yang sama, digulung seperti itu, dan kemudian di ujungnya sini, itu dirobek seperti itu, dan meninggalkan yang berikutnya. Yah, itu adalah Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai tersebut.

14 Nah, kita tidak pernah memiliki kitab-kitab yang seperti ini sebelum baru-baru ini. Kitab-kitab pada zaman dahulu adalah berupa gulungan naskah. Kitab-kitab tersebut digulung. Dan kemudian ketika mereka ingin membuka suatu topik atau apa saja seperti kita . . . Andaikata Alkitab ini digulung, anda ingin membaca Kitab Yesaya; anda akan menuju ke Yesaya dan melepaskan gulungannya seperti itu dan membacaNya. Dan ini adalah Kitab Penebusan yang dimeteraikan dengan tujuh meterai.

Dan sekarang, kita tahu bahwa Anak Domba muncul, menerima Kitab dari tangan Dia yang duduk di atas takhta, dan membuka Meterai-meterai, dan—dan melepaskan—dan melepaskan itu—melepaskan Meterai-meterai kepada orang-orang. Dan keempat binatang duduk di sana, yang sudah kita bahas di zaman-zaman gereja, keempat binatang yang sama, anda melihat mereka sepenuhnya melalui Alkitab, dan merekalah yang memberikan pengumuman ketika Meterai-meterai ini sedang dibuka. Nah . . . Dan kita tahu itu adalah sebuah Kitab Penebusan.

15 Dan kemudian kita mundur ke belakang dan mendapati penebus kaum kerabat itu dan sudah membahasnya untuk mengetahui apa pekerjaannya di waktu dulu. Dan sekarang, selama sekian tahun ini, Kristus sudah dan sedang melakukan pekerjaan sebagai Penebus Kaum Kerabat itu. Nah, semua yang mengerti akan hal itu, katakan, "Amin." Dia sudah dan sedang melakukan pekerjaan Penebus Kaum Kerabat, tetapi akan tiba waktunya yaitu ketika pekerjaan penebusan akan berakhir, dan ketika pekerjaan penebusan berakhir, maka Dia meninggalkan takhta Allah, di mana Dia duduk pada saat ini, tetapi itu bukan takhtaNya. "Dia yang menang akan duduk bersama dengan Aku di dalam takhtaKu sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk di atas takhta BapaKu." Itu bukan takhtaNya. Itu milik Roh, Allah. Kristus, Anak Domba itu, itu bukan milik Dia. Dia adalah titisan Allah (Paham?), yang adalah Allah yang sama yang menitis.

16 Nah, Dia beranjak dari kursi itu. Pertama, pengumuman muncul sebab . . . "Siapakah yang sanggup untuk datang dan—dan mengambil Kitab Penebusan ini?" Paham? Bagi seluruh rencana penebusan dari Adam, semua yang telah Adam hilangkan . . . Tidak ada apapun yang hilang sebelum Adam, dan sesudah Adam semua yang di bumi hilang. Dan . . . Segala ciptaan di bumi terhilang, dan segala sesuatunya jatuh

bersama Adam, menyeberangi jurang itu, di mana tidak seorangpun dapat kembali, tidak ada jalan sama sekali. Manusia, ketika dia berdosa, dia meninggalkan jalannya; dia pergi dengan tidak ada jalan kembali bagi dirinya sendiri.

17 Dan kemudian . . . Ketika pertanyaan ini diajukan; Yohanes pewahyu, nabi Yohanes, sedang berada dalam penglihatan dan melihatnya, dan tidak seorangpun yang di surga, tidak seorangpun yang di bumi, tidak seorangpun yang ada di bawah bumi, atau siapapun yang layak untuk melihat Kitab itu. Paham? Nah, renungkan saja hal itu. Kemudian Anak Domba tampil, dan Dia mengambil Kitab itu. Nah, Yohanes diminta untuk tidak menangis lagi. Dia berkata, "Lihatlah, Singa dari Yehuda sudah menang, dan—dan Dia dapat mengambil Kitab itu dan membukaNya." Jadi dia menoleh untuk melihat Singa, namun dia melihat seekor Anak Domba. Tua-tua itu menyebut, dan mengatakan, "Singa telah menang," tetapi ketika dia datang dan melihat, itu adalah seekor Anak Domba yang keluar dari takhta.

18 Nah, dia tidak pernah memperhatikan hal itu sebelumnya. Kenapa? Dia sudah ada di sana di dalam pekerjaanNya—melakukan pekerjaan kepengantaraanNya; sebab Dia sedang berlumuran darah bagi orang-orang, mengadakan kepengantaraan bagi orang-orang sampai jiwa yang terakhir yang terdapat pada Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia masuk. Akan ada banyak sekali dari antara mereka yang ada di situ, dan begitulah. Itu saja. Yang lain-lainnya bahkan tidak ingin masuk; mereka tidak mempunyai keinginan untuk masuk.

Dan demikianlah selanjutnya ketika jiwa yang terakhir itu masuk, maka masa penebusan berakhir. Kemudian Anak Domba tampil untuk mengklaim hak-hakNya atas apa yang sudah Dia tebus, dan itu adalah semua ciptaan. Bumi dan segala sesuatunya milik Dia. Paham? Dia sudah menebusnya dengan DarahNya sendiri. Dan ketika Dia tampil untuk mengambil Kitab ini, untuk membukaNya, wah, bukan main, mereka . . . Yohanes tidak menangis lagi. Dan dia memandang, dan Anak Domba ini adalah Anak Domba yang telah tersembelih. Ia sudah disembelih, namun Ia hidup lagi.

19 Dan sekarang, kita mendapati bahwa seekor anak domba yang berlumuran darah, seluruh tubuhnya berlumuran darah. Ia sudah disembelih. Sesudah Ia disembelih, Ia bangkit lagi dan duduk di atas takhta, katakanlah, ada di balik takhta seperti ini, mengadakan kepengantaraan bagi semua jiwa yang akan datang itu. Kemudian ketika jiwa yang terakhir itu ada di sini dan itu sudah genap . . . Allah masih memegang Kitab Penebusan. Paham? Nah, Dia hanya melakukan pekerjaan Kaum Kerabat sekarang ini; seperti, Boas pergi, dan Rut duduk saja di sana menantikan sampai Boas . . . Maksud saya Boas melakukan pekerjaan sebagai penebus kaum kerabat.

20 Anda ingat saya mengkhotbahkan hal itu belum lama lalu? Rut, memungut jelai, dan Rut, apapun dia lakukan, dan terus begitu dan hal yang terakhir adalah, Rut menunggu (Apakah anda ingat bagaimana saya melambangkan itu di dalam diri Gereja?), sementara Boas pergi untuk melakukan tugas sebagai penebus kaum kerabat; dia melakukannya. Melepas sepatunya, dan membuat kesaksian, dan menebus Naomi dan melalui itu mendapatkan—mendapatkan Rut.

Nah, jadi Rut hanya menunggu, karena dia sudah bekerja keras. Dia sudah melakukan semuanya ini, tetapi dia sedang menunggu. Dan sekarang . . . Dan kemudian ketika Gereja sedang menunggu, beristirahat, banyak dari mereka, sebagian besar dari mereka ada di dalam debu tanah, sementara Dia sedang melakukan pekerjaanNya sebagai Penebus Kaum Kerabat.

21 Nah . . . Dunia sudah semakin bertambah buruk, dan dosa bertumpuk-tumpuk dan—dan sakit penyakit dan kesusahan dan kematian dan kesedihan. Para laki-laki kafir dan para wanita kafir mati begitu saja; kanker memakan mereka dan lain sebagainya, ketika mereka tidak punya cukup iman yang pantas untuk menjangkau ke sana dan mendapatkannya. Sekarang, perhatikan, tetapi kemudian sesudah semua itu berakhir, sesudah kepengantaraanNya berakhir, Dia tampil, menerima Kitab itu dari tangan Dia, dan kemudian Yohanes, dan semua yang ada di surga, dan mulai . . . Jiwa-jiwa yang ada di bawah mezbah mulai berteriak (Kita dapatkan hal itu lagi di Meterai Keenam), dan betapa mereka bersukacita, dan—dan mereka bersujud, para tua-tua, dan mencurahkan doa-doa orang-orang kudus. Dan jiwa-jiwa yang ada di bawah mezbah berseru, "Layaklah Engkau, sebab Engkau telah menebus kami kepada Allah, dan kami akan kembali ke bumi untuk hidup sebagai raja-raja dan imam-imam." Oh, ada suatu hal yang hebat . . .

Nah . . . Dunia sudah semakin bertambah buruk, dan dosa bertumpuk-tumpuk dan—dan sakit penyakit dan kesusahan dan kematian dan kesedihan. Para laki-laki kafir dan para wanita kafir mati begitu saja; kanker memakan mereka dan lain sebagainya, ketika mereka tidak punya cukup iman yang pantas untuk menjangkau ke sana dan mendapatkannya. Sekarang, perhatikan, tetapi kemudian sesudah semua itu berakhir, sesudah kepengantaraanNya berakhir, Dia tampil, menerima Kitab itu dari tangan Dia, dan kemudian Yohanes, dan semua yang ada di surga, dan mulai . . . Jiwa-jiwa yang ada di bawah mezbah mulai berteriak (Kita dapatkan hal itu lagi di Meterai Keenam), dan betapa mereka bersukacita, dan—dan mereka bersujud, para tua-tua, dan mencurahkan doa-doa orang-orang kudus. Dan jiwa-jiwa yang ada di bawah mezbah berseru, "Layaklah Engkau, sebab Engkau telah menebus kami kepada Allah, dan kami akan kembali ke bumi untuk hidup sebagai raja-raja dan imam-imam." Oh, ada suatu hal yang hebat . . .

22 Dan . . . Yohanes berkata bahwa semua yang ada di surga, semua yang ada di bawah bumi, dan segala sesuatunya mendengar dia memuji Tuhan atasnya. Yohanes pasti sudah mendapati namanya ada di situ, anda tahu . . . Dan senantiasa . . .

Kemudian dia berkata, "Dia layak untuk mengambil Kitab Penebusan itu." Sekarang, itu bukan lagi milik Sang Hakim. Itu menjadi milik Sang Penebus, dan Dia sudah melakukan pekerjaan penebusan itu.

Sekarang, Dia akan memperlihatkan kepada Gereja apa yang telah Dia lakukan. Paham? Kemudian Dia hanya mengambil . . . Tetapi Kitab itu tertutup. Tidak seorangpun yang tahu, sama sekali. Mereka tahu itu adalah sebuah Kitab Penebusan mengenai itu di situ, tetapi itu akan disingkapkan pada hari-hari terakhir menurut Wahyu 10. Malaikat ketujuh akan diberikan pesan mengenai hal itu, karena dikatakan bahwa, pada waktu bersuaranya zaman gereja yang ketujuh—malaikat ketujuh, ketika dia membunyikan suaranya, semua misteri Allah harus digenapkan dengan berbunyinya dia. Kemudian sesudah itu disingkapkan, Malaikat itu turun dari surga, yang adalah Kristus (Sekarang ingat, malaikat ini ada di bumi, seorang utusan). Turunlah Kristus (Anda melihat Dia di Wahyu pasal 10.), menginjakkan kakiNya yang satu ke bumi dan yang satuNya ke laut; pelangi ada di atas kepalaNya, mata dan seperti—dan kaki bagaikan api dan seterusnya, mengangkat tanganNya dan bersumpah demi Dia yang hidup untuk selama-lamanya yang ada di atas takhta, bahwa tidak akan ada penundaan lagi.

23 Dan ketika Dia bersumpah, Ketujuh Guruh memperdengarkan suaranya, dan si penulis . . . Di mana ketika Yohanes dibawa naik, diharuskan untuk menuliskan apa yang dia lihat. Dia mulai menuliskan. Dia berkata, "Jangan menuliskanNya," karena . . . "Jangan tuliskan itu. Itu adalah suatu . . ." Dia berkata, "Meteraikanlah Itu." Apa yang ada di dalamnya? "Meteraikan; jangan mengatakanNya." Paham? Itu akan disingkapkan, tetapi itu bahkan tidak tertulis di Firman. Dan kemudian ketika Dia mulai membuka Meterai-meterai, kita tahu, dulu mereka semua bingung. Paham? Ketika dia membuka Meterai Pertama, dia berpikir, "Nah, inilah yang akan Dia katakan, 'Dan itu akan tiba bahwa anu—anu akan mengambil takhta dan beberapa melakukan ini dan yang ini akan melakukan itu.'" Tetapi ketika itu dibuka, di sinilah dia pergi dengan menunggang seekor kuda putih, dan seorang penunggang ada di atasnya. Yah, "Dia memiliki busur di tangannya; dan dia dikaruniakan sebuah mahkota, sesudah itu," dia katakan. Itu saja.

24 Kemudian Anak Domba kembali lagi dan melepaskan Meterai yang lainnya dan di sinilah keluar seekor kuda hitam—seorang penunggang kuda merah. Dan dia mempunyai—dikaruniai sebilah pedang, dan dia akan mengadakan perang dan dikaruniai kuasa yang besar dan mengambil damai dari muka bumi dan saling membunuh. Itu adalah semacam—masih suatu hal yang misterius, bukankah begitu, ketika Dia membukanya? Dan kemudian berlanjut dan dikatakan, pada hari sebelum Ketujuh Guruh ini, semua misteri yang ada di sini disingkapkan.

25 Sekarang lihatlah, kemudian kita mengetahui sebagaimana kita sudah mempelajari hal itu di sepanjang zaman-zaman, kita sudah memiliki reformator-reformator, bukan nabi-nabi, reformator-reformator. Dan tiap-tiap jawatan membawa pekerjaannya masing-masing. Sama seperti seseorang yang adalah seorang operator telepon, tepatnya dia bukanlah seorang tukang listrik. Mungkin dia bisa melakukan pekerjaan itu sedikit. Dan—dan seperti, kalau seseorang adalah seorang tukang kawat, yah, dia tentunya . . . Seseorang yang adalah penggali lubang dan tidak pernah melakukan suatu

pekerjaan tentang perkawatan, maka lebih baik dia tidak berada di jalur itu; tetapi mungkin dia bisa melakukan sedikit pekerjaan yang lain atau yang seperti itu.

26 Tetapi ketika orang yang sesungguhnya dinyatakan pada akhir zaman dari bagian terakhir dari gereja, adalah ketika Allah sudah mengatakan bahwa Dia akan mengirimkan kepada kita, menurut Kitab-kitab Suci, dan kita sudah menyelidikinya sepenuhnya, di mana Dia sudah menubuatkan bahwa roh Elia akan kembali ke dalam diri seseorang.

Nah, saya rasa hal itu sudah sangat jelas, dan kita—dan—dan kita sedang menantikan hal itu terjadi. Di suatu tempat, seorang yang diurapi di hari-hari terakhir akan bangkit. Nah, anda akan mendengar banyak orang yang fanatik dan yang lainnya, tetapi itu hanyalah—hanyalah mencoba untuk . . . Itu adalah Iblis yang sedang berusaha untuk menjauhkan dari manusia yang sesungguhnya ini ketika dia ada di sini. Paham? Tetapi itu akan sepenuhnya dikenali. Anda tahu bagaimana Elia yang dulu. Dan perhatikan itu, dan anda akan—anda akan tahu. Dan kemudian, ketika dia . . . Nah, orang pilihan akan tahu (Paham?), tetapi orang-orang yang lainnya tidak. Mereka pasti tidak akan mengetahuinya. Mereka akan melewatkannya sejauh sejuta mil. Seperti . . .

27 Kita sudah melalui semua itu dan memperlihatkan bagaimana mereka dulu melewatkan Yohanes, bagaimana mereka melewatkan Elia, bagaimana mereka melewatkan Yesus, bagaimana orang-orang itu melewatkan mereka sepenuhnya, dan mereka akan melakukan hal yang sama, karena Alkitab mengatakan mereka akan melewatkan. Paham? Jadi kemudian, pada masa itu, ia akan sangat sederhana. Ia akan begitu sederhana. Itulah yang akan membuat orang-orang menjauh darinya. Ia terlalu sederhana bagi mereka. Kita tahu, dan selalu, bahwa ketika orang-orang semakin pandai dan berpendidikan dan tahu banyak hal, maka mereka hanya—hal itu—itulah jenis yang akan melewatkannya, anda tahu. Paham?

Yesus tidak pernah mengambil orang-orang seperti itu menjadi muridNya. Dia mengambil orang-orang yang tidak terpelajar, para nelayan, dan tidak seorangpun yang terkait dengan gereja-gereja mereka dan lain-lainnya. Dia hanya mengambil orang-orang biasa, para penagih pajak, dan para petani, para nelayan, dan sebagainya, untuk melakukan pekerjaanNya (Paham?), karena mereka—mereka tahu bahwa mereka tidak berarti, maka Dia dapat membuat sesuatu keluar dari diri mereka. Paham? Sepanjang mereka tetap menyadari bahwa mereka tidak berarti, maka Allah dapat bekerja; tetapi ketika mereka mulai berpikir bahwa mereka mengetahui sesuatu, maka anda tidak tahu apapun yang seharusnya anda ketahui, Alkitab katakan. Jadi demikianlah kita mendapati hal itu.

28 Dan sekarang, kita tahu pada waktu itu bahwa misteri-misteri ini diharapkan untuk disingkapkan. Dan kenapa bukan orang-orang ini, Wesley, Luther, dan para reformator besar itu yang menghasilkan pembenaran, dan pengudusan, zaman Pentakosta dengan baptisan Roh Kudus dan yang lainnya, kenapa dia tidak menangkap pesan-pesan ini? Kenapa mereka dulu tidak memahami semua itu? Karena mereka adalah para reformator. Paham?

Persis, lihatlah itu dari sisi yang lain, ada orang-orang yang masuk yang memiliki kuasa seperti raja-raja, namun bukan raja-raja. Paham, paham? Anda harus memperhatikan istilah Alkitab tentang apa saja. Paham? Nah, perhatikan. Tetapi, begini—alasan bahwa semua bagian yang misterius yang menyimpang tentang pembenaran, bagian yang misterius tentang pengudusan, bagian yang misterius tentang baptisan Roh Kudus, dan wah . . . Apakah Hawa makan buah apel, atau apakah dia memakan buah delima atau yang seperti itu? Paham? Apakah . . . Apakah benih ular itu? Dan—dan . . . Apakah baptisan di dalam Nama "Bapa, Anak, Roh Kudus," atau dalam Nama "Tuhan Yesus," benar? Dan oh, ratusan tentang hal-hal yang tak menentu yang sudah ditinggalkan itu. Paham?

29 Dan selanjutnya pada zaman yang terakhir, manusia ini akan datang dan menyingkapkan hal itu (Paham?), membongkar Kitab-kitab Suci. Itu akan sepenuhnya dikenali. Benar, tuan. Dan . . . Nah, itu tidak akan menjadi suatu perkara yang besar. Memang kelihatannya di dalam Alkitab ini, itu akan menjadi suatu perkara yang besar nantinya.

Seberapa lebih besarkah dulu ketika Yohanes diharapkan untuk datang ke sana dan membaptis? Renungkan saja sekarang. Nabi-nabi dahulu, sepenuhnya pada zaman

dahulu, Yesaya, Maleakhi, mereka semua sudah berbicara tentang dia, kapan dia akan datang, dan ketika dia datang, sendirian saja, orang tua yang tidak berpendidikan, dengan jambang memenuhi wajahnya, dan rambut yang mencuat seperti bulu-bulu ulat yang halus, dan selembar kulit lebar dari kulit domba melilitnya; sama sekali tidak berpendidikan, tidak pernah pergi ke sekolah di sepanjang hidupnya sejauh yang kita tahu. Paham? Di sinilah dia datang, keluar dari padang gurun, bahkan sama sekali tidak disambut di sebuah mimbar, dan berdiri di sungai Yordan sana dan mulai meminta orang-orang itu supaya bertobat. Dapatkah anda membayangkannya?

Oh, kemudian, saya membayangkan, mereka pasti sudah mempersiapkan semuanya, seperti yang mereka lakukan di masa ini. Tetapi ia begitu sederhana, bahkan para rasul pun melewatkannya. Mereka bertanya, "Jadi, mengapa Kitab Suci berkata . . . Apakah . . . Engkau akan pergi ke sana untuk diserahkan sekarang? Kenapa Kitab Suci mengatakan bahwa—bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?"

Dia berkata, "Dia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya." Dan tentang Anak manusia, mereka akan melakukan hal yang sama; tetapi, "Yohanes," Dia berkata, "sungguh tertulis apa yang akan dia lakukan. Namun mereka memperlakukannya menurut kehendak mereka"; dan dikatakan, "demikianlah Anak manusia akan menderita."

Wah, menurut saya, pada waktu itu tidak ada sepertiganya dari seluruh orang Yahudi yang pernah mengetahui bahwa Yesus Kristus ada di bumi. Mereka—mereka mungkin sudah mendengar tentang seorang fanatik yang ada di sana, tetapi mereka tidak menaruh perhatian kepadanya, acuh saja. "Dia datang kepada milikNya, namun milikNya itu tidak menerima Dia."

30 Alkitab mengatakan bahwa, "Segala sesuatunya akan menjadi begitu semarak pada hari itu, sampai semua tempat yang tinggi akan direndahkan, dan segala tempat yang rendah akan ditinggikan." (Benar, tuan.) "Dan segala tempat yang kasar akan menjadi rata." Wah, saya dapat membayangkan demi melihat mereka di sana—Yohanes akan tampil, atau pendahulu pertama Kristus yang besar ini, dan mengambil seluruh padang gurun dan meratakannya, dan menanaminya dengan rumput lagi. Paham?

31 Nah, di situlah di mana saya bahkan percaya . . . Nah, tidak dikatakan bahwa Dia dulu akan datang secara diam-diam, namun pengangkatan akan merupakan suatu hal yang rahasia. Jadi jika dulupun hal itu begitu rahasia ketika Dia datang, berapa banyak lagi yang tidak akan mengetahui pengangkatan itu. Paham? Mereka ingin . . . Langsung saja mereka akan berkata, "Yah, saya rasa kita diharapkan untuk mengalami suatu pengangkatan dan semua penghakiman atas bumi ini?"

Dia berkata, "Itu sudah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya." Paham?

Itu akan terjadi demikian—seperti seorang pencuri pada waktu malam. Seperti sebuah buku yang pernah saya baca . . . Apa judulnya? "Romeo dan Yuliet," apakah begitu ceritanya, atau yang semacam itu? Dia boleh . . . Mereka menyandarkan sebuah tangga di samping rumah itu . . . (Saya baca itu sudah lama sekali.) Dan dia datang, membawa—membawa wanita itu keluar pada waktu tengah malam.

32 Nah, begitulah jalannya hal itu akan—hal itu akan terjadi, dan itu akan berlangsung . . . Bukannya mengirimkan sekumpulan Malaikat untuk turun dengan membawa beberapa sekop dan menggali kuburan-kuburan. Alkitab katakan kita akan diubah, bahkan sebelum anda bisa mengedipkan mata anda, dalam sekejap. Semuanya itu akan berlangsung dengan cepat. Katakanlah, "Seseorang menghilang."

Yah, saya mau membayangkan andaikata kita bisa meneliti ke seluruh dunia, pada hari ini, terdapat 500 orang yang hilang dari bumi setiap harinya (Paham?) mereka sama sekali tidak tahu tentang hal itu. Mereka naik begitu saja, hilang. Yah, tidak banyak yang akan masuk ke dalam pengangkatan itu.

33 Nah, saya tidak ingin menakut-nakuti anda, dan saya—dan saya—saya—saya tidak berpikir begitulah jadinya; tetapi saya hanya ingin memberitahu anda apa yang sudah Dia katakan, dan anda sendiri tahu itu. "Sebagaimana pada zaman Nuh di mana delapan jiwa diselamatkan oleh air bah itu . . ." Delapan jiwa dari seluruh dunia diselamatkan oleh air.

Nah, anda berkata, "Oh, astaga, tidak ada gunanya saya mencoba." Itu menunjukkan bahwa anda tidak memiliki jenis iman yang anda butuhkan. "Andaikata

hanya akan ada satu orang saja, maka itu adalah saya (Amin.), karena saya percaya." Paham? Begitulah caranya anda mau mempercayainya. "Jadilah padaku." "Tentu. Saya ingin hidup begitu dekat kepada Dia sehingga saya tahu Dia akan membawa saya ketika Dia datang; saya percaya itu. Jadi jika ada—andaikata setiap orang yang lain melewatkannya, saya akan ada di sana oleh kasih karuniaNya, karena Dia menjanjikan itu kepada saya, dan saya tahu bahwa saya—saya akan ada di sana, karena Dia tidak dapat berdusta, dan saya tahu jiwaku dan hidupku memberikan kesaksian, dan saya berusaha untuk hidup setiap harinya persis sepertinya Dia datang, jadi saya—saya adalah—saya akan menjadi yang satu orang itu." Begitulah caranya anda ingin merasakan. "Jika akan ada 8 orang, saya akan menjadi salah satu dari yang delapan orang itu; kalau ada 500, maka saya akan menjadi salah satu dari yang 500 itu. Tidak tahu bagaimana dengan yang lainnya, tetapi saya ingin menjadi salah satu dari yang 500 orang itu." Anda paham? Paham?

Begitulah caranya anda mau mengingatnya. Paham? Dan jika anda tidak mengingatnya seperti itu, maka ada sesuatu yang salah dengan iman anda. Paham? Kalau begitu anda belum pasti bahwa anda diselamatkan. Anda hanya menduga-duga saja. Jangan berbuat begitu.

34 Baiklah, kita belum masuk ke Meterai ini, kan? Baiklah, saya ingin tiap malam . . . Saya tidak tahu apakah anda keberatan kalau saya menyita waktu anda. Kita bisa keluar sedikit lebih awal. Tidak terlalu . . .

Dalam penyingkapan Meterai-meterai ini, ingat, ini hanya satu ayat sesungguhnya. Ayat pertama mengumumkannya. Ayat yang kedua . . . Sebagian besar komentar-komentar dan seterusnya, pembacaan daripadanya adalah . . . Pembacaan atas pemikiran-pemikiran mereka, dan saya mempunyai—dan dulu saya selalu percaya seperti yang dipercayai juga oleh hampir semua orang dari antara mereka, bahwa penunggang kuda yang pertama itu adalah gereja mula-mula. Tetapi ketika Roh Kudus menyingkapkannya, itu mutlak bertentangan dengan hal itu. Dan demikianlah, semuanya begitu, itu hanya menunjukkan apakah itu. Dan kemudian saya mencoba . . .

35 Nah, bagi saya, ini sangat sakral. Itulah sebabnya saya akan senang menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, dan biarlah setiap orang langsung mengetahuinya dan juga yang mendengarkan di kaset-kaset, sehingga mereka akan mengerti. Paham? Setiap malam saya mencoba untuk berbicara sedikit untuk melatarbelakangi supaya orang-orang itu yang dengan terburu-buru dan berdesak-desakan untuk segera masuk dan . . . Seharusnya anda tidak berbuat begitu. Paham? Tetapi kalaupun itu terjadi, itu adalah faktor manusia, dan memang panas di dalam sini dan anda—dan anda merasa resah, tetapi anda sudah begitu manis, sangat bagus. Yang terbaik yang pernah saya lihat bagaimana orang-orang bertingkah-laku di dalam Tabernakel, adalah selama pertemuan ini, duduk diam, dan ibu-ibu membawa bayi-bayinya ke ruang perawatan ketika mereka mulai menangis dan yang sebagainya, sudah berlangsung dengan sangat baik.

36 Namun saya sudah mencoba untuk melatarbelakanginya sampai saya benar-benar merasakan urapan Roh ada pada saya, untuk menyampaikan perkataan-perkataan ini, untuk mengatakan apa yang sudah dinyatakan kepada saya. Dan kemudian jika saya, entah di mana, melakukan hal itu, jika saya sudah membuat suatu kesalahan di sini, tentunya di sini di hadapan semua orang, Dia akan mengoreksinya untuk saya. Saya—saya inginkan itu . . . Saya ingin itu benar. Tidak ada perlunya mengambil hanya dari apa yang anda bayangkan; ada sesuatu yang benar, dan—dan kita menginginkan hal itu. Kita ingin Allah memberikan yang benar kepada kita.

37 Jadi sekarang, kita sudah bahas ini—para penunggang kuda ini ketika mereka tampil—kuda yang pertama. Nah . . . Dan kita tahu bahwa itu adalah antikris yang tampil. Dan selanjutnya kita mengetahui tadi malam bahwa orang yang sama yang tampil sebagai antikris dengan kuda putih itu, kita mendapati bahwa dia membawa sebilah pedang, tadi malam, menunggang dan membunuh orang-orang.

Nah, sekarang, selalu ada yang jasmani dan yang rohani, dan demi Gereja, saya ingin memberikan pralambang sebelum kita masuk kepada pembukaan Meterai yang ini, yaitu, yang Dia berikan kepada saya. Saya sudah menuliskannya di sini. Saya mempunyai beberapa ayat Firman di sini—7 atau 8 halaman daripadanya, dan sebagaimana saya mengarahkan kepada hal itu . . .

Perhatikan. Saya ingin memberikan sebuah pralambang mengenai gereja, dan

menjadikannya begitu jelas supaya anda akan terpaku untuk melihatnya. Paham?

38 Nah, ada seorang mempelai wanita jasmani di taman Eden. (Anda ingat tadi malam?) Mempelai wanita jasmani itu, dia adalah kekasih Adam, belum menjadi isterinya, karena dia belum menghampirinya sebagai seorang isteri. Sama seperti Maria adalah isteri Yusuf, tetapi dia belum pernah menghampirinya. Dia didapati sudah mengandung seorang anak. Paham? Nah, sebelum Adam menghampiri isterinya, dia adalah seorang mempelai wanita bagi dirinya. Baiklah. Dan kita tahu bahwa Allah . . . Dia—dia jatuh di taman Eden karena dia gagal untuk berpegang kepada Firman Allah.

39 Nah, Dia tahu bahwa Setan akan dilepaskan di antara mereka, jadi Dia memberikan kepada mereka sebuah tempat untuk tinggal di balikNya; membentengi mereka. Nah, di situ . . . Siapakah yang mengetahui tempat yang lebih baik untuk dibentengi selain Allah, jika Dia sedang berusaha untuk melindungi anak-anakNya sendiri? Jika saya ingin melindungi anak saya, si kecil Yoseph, wah, saudara, segala sesuatunya—dan saya tahu bahwa hidupnya bergantung pada hal itu, wah . . . dan saya sanggup untuk melakukannya, nah, jika tembok beton setinggi 40 kaki saja akan sanggup untuk melindunginya, maka saya akan membuatnya setinggi 90 kaki, untuk memastikan hal itu . . .

Dan jika saya saja dapat berpikir begitu terhadap anak saya yang kecil, yaitu andaikata hidupnya yang fana itu akan binasa, saya percaya seorang anak akan diselamatkan, maka betapa lebihnya lagi bagi Allah kepada anakNya yang akan terhilang selamanya! Dibalik apakah seharusnya Dia menempatkan anakNya itu? Dia menempatkannya di balik FirmanNya sendiri. Sepanjang anda ada di dalam Firman itu, anda selamat. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan FirmanKu ada di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki . . ." Itulah tempatnya, Firman.

40 Jadi Hawa berjalan-jalan di taman itu, dan dia menemui si ular itu (sejenis makhluk yang sangat pintar), dan dia . . . Dan dia mulai . . . Nah, dia berada di sisi yang lain. Allah hidup, tinggal, bekerja di dalam kesederhanaan, tidak pernah dengan cara yang lain. Paham? Nah, si wanita yang sederhana ini sedang berjalan ke sana, dan Setan tampil sebagai seorang yang bijak, cerdik, seorang yang pintar, dan dia ingin menjual program kepadanya, sepanjang . . . Tidak peduli sehebat apapun Setan mendekati; sepanjang dia tinggal di balik Firman ini, maka dia aman. Paham? Jadi biar saja Setan melakukan apa saja yang dia inginkan; tetaplah dengan Firman saja. Paham? Jangan pedulikan itu. Jika dia berkata, "Wah, kamu sakit."

"Oleh bilur-bilurNya aku disembuhkan." Paham?

"Wah, kamu akan mati."

"Dia akan membangkitkanku lagi (Paham?); Dia sudah berjanji."

41 Paham? Tetaplah tinggal di balik Firman. Itu saja. Kristus mengarahkan kembali kepada Firman, diriNya: "Ada tertulis . . ." Paham? Nah, tetaplah di balik Firman. Tetapi Hawa, dia mulai menurunkan sedikit, tetapi dia tidak pernah membiarkannya turun seluruhnya; dia hanya membiarkan satu ucapan kecil turun, dan itulah yang Setan inginkan supaya dia lakukan. Dia mendapatkan wanita itu dari balik janji Allah melalui penalaran. Jangan pernah mencoba untuk menalar Firman Allah; percaya saja kepadaNya. Paham?

Jadi dia melangkah keluar dari sana dan sebelum Adam pernah mengambil dirinya sebagai seorang isteri, dia sudah dicemari oleh Setan. Dan dia . . .

Dan . . . Apakah anda memperhatikan? Kristus pernah melakukan hal yang sama. Tepat. Nah, untuk menebus, Allah harus ada di sana terlebih dahulu. Dan apakah anda memperhatikan Maria? Sebelum dia datang kepada Yusuf, Roh Kudus benar-benar sudah mendapatkan di situ. Amin. Paham? Itulah di mana Penebus itu datang.

42 Nah, sekarang, perhatikan, perempuan jasmani itu jatuh, dan Allah membuat jalan baginya untuk ditebus. Meskipun dia sudah jatuh, Dia membuat sebuah jalan. Nah, itu adalah mempelai pertama di bumi, yang jatuh sebelum suaminya dan dirinya menikah. Dia jatuh oleh pertimbangan—penalaran. Sebagai gantinya tinggal dengan Firman, dia malah jatuh, dia jatuh kepada kematian, keterpisahan kekal. Bersama dengan dirinya, dia membawa suaminya dan segala sesuatu yang lain yang ada di bumi; dia jatuh.

43 Nah, tetapi Allah penuh dengan kemurahan, membuat jalan untuk menebus

perempuan itu. Dan sekarang, Dia berjanji kepadanya, memberitahu dia bahwa suatu saat nanti, di masa yang akan datang, Firman yang sesungguhnya akan datang lagi kepadanya. Firman yang sesungguhnya itu akan dinyatakan kepadanya. Nah, ingat hal itu, karena Dia menjanjikan Kristus melalui perempuan itu, dan Kristus adalah Firman: Yohanes 1, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman menjadi manusia (Paham?) dan diam bersama dengan kita . . ." Allah diam dengan kita di dalam daging. Dia adalah Firman.

Sebelum menjadi sebuah Kata itu adalah sebuah pemikiran, dan suatu pemikiran harus diciptakan. Baiklah. Jadi pemikiran-pemikiran Allah menjadi ciptaan ketika itu diucapkan melalui sebuah Kata. Begitulah ketika Dia memberikannya kepada anda sebagai sebuah pemikiran, pemikiran-pemikiranNya, dan itu dinyatakan kepada anda, pada waktu itu masih sebuah pemikiran sebelum anda mengucapkannya.

44 Itulah alasan Musa pergi untuk berdoa (Tiang Api itu mengelilingi dirinya) dan Dia berkata, "Pergilah, acungkanlah tongkatmu ke arah timur dan katakan, panggillah lalat.'" Tidak ada lalat, tetapi dia pergi dan membawa tongkat itu ke sana dan berkata, "Jadilah lalat-lalat." Belum ada lalat sama sekali. Pulang kembali, tetapi itu Firman, pikiran Allah sudah diucapkan. Itu adalah sebuah Perkataan, nah itu harus terjadi. Paham?

45 Sekarang, tidakkah anda tahu di mana Yesus berkata? "Jikalau kamu katakan kepada gunung ini (Bukan jikalau Aku mengucapkannya), tetapi, kamu katakan kepada gunung ini, 'Pindahlah' . . ." Dan selanjutnya, saya rasa, di zaman Musa, lalat-lalat hijau yang besar mulai berdengung, dan beberapa waktu kemudian, mereka mencapai 5 pon per yard. Paham? Darimanakah ia datang? Dia yang melakukan . . . Allah menciptakan mereka. Tidakkah anda mengerti?

Allah bisa saja menghancurkan dunia ini pada malam ini dengan—dengan lalat kecil yang menyengat jika Dia mau. Wah, Dia bisa menimbun lalat-lalat kecil itu ke bulan sana. Hal yang perlu Dia lakukan hanya mengucapkan, "Jadilah lalat-lalat kecil di bulan." Maka semua akan ada di sana. Tidak ada bahan-bahan kimiawi atau apapun, mereka akan terus berkembangbiak, berkembangbiak, berkembangbiak. Paham?

46 Dia bisa melakukan apa yang Dia mau. Dia adalah Allah, Pencipta. Hal yang Dia lakukan hanya mengucapkannya. Itu benar. Dia adalah Pencipta. Nah, jika kita benar-benar menyadari betapa agungnya Dia . . . Paham? Dia hanya melakukan apa yang Dia kehendaki. Dia duduk di atas sana dan memandang kepada orang-orang, dan orang-orang berpendidikan yang pandai ini bercuap-cuap, "tidak ada Allah" dan seterusnya . . . Yah, itu adalah—itu sama seperti mereka yang ada di zaman Babel—Babel, tepatnya.

Nah, kita perhatikan bahwa Allah memberitahu Hawa, bahwa sesudah jangka waktu yang lama, "Firman akan datang kembali kepadamu." Nah, bagaimana dia jatuh? Saya ingin jemaat saya mengatakannya. Dia jatuh dari apa? Dari apakah Hawa jatuh? Firman. Apakah itu benar? Firman. Dan Allah mengatakan bahwa Dia akan membuat jalan untuk menebusnya kembali kepada Firman. Benar. Sesudah waktu yang begitu lama maka Firman itu akan dinyatakan kepadanya. Baiklah, Firman akan datang untuk satu maksud sekarang.

47 Perhatikan sekarang, apa yang sedang saya katakan. Firman akan datang kepadanya untuk satu maksud; yaitu untuk penebusan. Baiklah. Tetapi sebelum waktu itu tiba, dia mempunyai suatu pengganti yang akan—yang akan berlaku sampai waktunya bagi Fiman yang asli itu tiba. Sekarang anda—anda mengerti dengan jelas? Paham?

Dia memberitahukan kepadanya bahwa Firman akan datang lagi kepadanya, tetapi sebelum waktu itu tiba Dia memberikan sebuah pengganti kepadanya sampai waktu itu tiba. Jadi Dia memberikan kepadanya suatu korban untuk dijalankan, sebuah pengganti bagi Darah itu. Nah, darah itu adalah dari sapi jantan dan domba, dan kambing dan lainnya; tetapi itu tidak menghapus dosanya. Paham? Itu hanya menutupi dosanya. Itu tidak menghapuskannya sama sekali. Itu menutupinya, sebab itu adalah darah seekor binatang, dan di dalam darah binatang adalah kehidupan binatang itu sendiri. Itu adalah sebuah pengganti sampai yang asli itu tiba (Sekarang dengarkan baik-baik)—Darah manusia yang sesungguhnya, sebagai makhluk manusia nantinya, menitis: Allah, tanpa persetubuhan, perawan, kelahiran dari perawan menghasilkan hal itu.

48 Nah, Firman Allah yang dijanjikan itu menjadi Darah dan diwujudkan di dalam Pribadi Yesus Kristus Sang Juruselamat. Darah sapi jantan dan kambing dan yang lainnya itu . . . Tetapi tunggulah, di sini Allah membuat janji itu, berkata bahwa itu akan ada di sana ketika Ia datang. "Keturunannya akan meremukkan kepala si ular." Nah, jika—jika benihnya, datang sama seperti kalau dari Adam atau seperti yang berasal dari si ular dan yang lainnya, maka itu pun masih benih yang berdosa.

Itulah sebabnya Yohanes menangis. Tidak ada seorangpun, karena tidak ada seorangpun—setiap orang sudah menyeberang ke sisi lain dari parit itu, jurang itu. Namun akan tiba waktunya ketika darah binatang sebagai pengganti ini akan dihapuskan, ketika Darah yang sesungguhnya yang menitis ini datang: Allah, menjadi daging dan darah. Alkitab berkata bahwa begitulah Dia. I Timotius 3:16, "Tanpa perbantahan maka agunglah misteri kesalehan ini: sebab Allah dimanifestasikan di dalam daging . . ." Itu benar. Kelahiran dari perawan menghasilkan hal ini.

49 Nah, darah domba dan kambing menutupi dosa tetapi tidak membuangnya, sebab itu adalah darah seekor binatang. Tetapi . . . Tetapi pada waktu itu bagus (merupakan sebuah pengganti) dan tentu saja mereka sudah terbiasa dengan pengganti itu. Dan demikianlah mereka terus melakukannya, dan ketika Firman yang sesungguhnya yang dijanjikan ini dinyatakan di dalam Yesus Kristus, yang terbukti adalah Anak Sang Pencipta yang agung, Allah, dan meneguhkan diriNya dengan menjadi Firman Allah yang hidup . . . Wah, bukan main . . . Dia telah membuktikan siapa diriNya. Dia dapat mengucapkan hal-hal yang tidak ada menjadi ada.

Tidak ada seorang manusia atau—atau siapapun di dunia ini yang dapat melakukan hal itu. Tidak ada satu pun di bumi ini yang dapat menciptakan selain Allah. Iblis tidak dapat menciptakan. Dia adalah seorang penyeleweng dari apa yang sudah diciptakan, namun dia tidak dapat menciptakan. Dosa hanyalah kebenaran yang diselewengkan. Anda tahu yang saya maksudkan? Apakah dusta? Itu adalah kebenaran yang disalahartikan. Paham? Apakah percabulan? Perbuatan yang sah yang diselewengkan. Segala sesuatunya ada di dalam dosa . . . Dosa hanyalah Kebenaran yang diselewengkan.

50 Nah, dia tidak dapat menciptakan. Tetapi ketika Kristus datang, membuktikan bahwa Dia adalah Pencipta. Itulah Darah yang sudah dijanjikan tersebut. Nah, jika anda ingin membaca hal itu, anda—mari kita lihat sejenak. (Bagaimanapun juga, malam ini kita akan mengambil waktu tentang hal ini. Saya . . . Itu membuat saya gugup. Saya rasa setiap orang ingin pulang, anda tahu, dan demikianlah itu . . .) Nah, mari membuka Kisah Para Rasul 2 (Terima kasih) dan kita akan . . . Kisah Para Rasul 2, dan kita akan mengetahui apakah ini benar atau tidak, apakah Dia terbukti bahwa Dia adalah Allah. Bukan. Kisah Para Rasul 2; sekarang coba lihat di sini pada ayat 22, Petrus berbicara pada hari Pentakosta itu.

Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mukjizat-mukjizat dan . . . tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan pengantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu.

51 "Seorang Manusia yang telah ditentukan bahwa itu adalah Allah yang ada di antara kamu." Melalui hal-hal yang Dia lakukan terbukti bahwa Dia adalah Allah. Di sinilah Petrus berdiri di depan Mahkamah Agama dan memberitahu mereka. Nikodemus juga tahu hal itu. Dia berkata, "Rabi, kami semua tahu bahwa Engkau adalah seorang pengajar yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorangpun yang dapat melakukan hal-hal ini jikalau ia tidak datang dari Allah." Paham? Mereka tahu itu. Tetapi kenapa?

52 Sekarang perhatikan. Nah, Hawa dijanjikan hal ini, tetapi ketika Mempelai Wanita itu datang dan menolak . . . Ketika Firman yang sesungguhnya itu datang kepadanya, maka perempuan ini menolak untuk mengenali; mempelai wanita Ibrani itu, padahal dia adalah mempelai Allah. Dia menceraikannya dengan suatu perceraian. Benarkah itu? Dia dulunya adalah mempelai Allah.

Anda berkata, "Yah, mereka kan belum pernah menikah waktu itu." Itu benar, tetapi Yusuf menceraikan Maria sebelum—dia hendak menceraikan Maria sebelum mereka menikah. Paham? Dia ditunangkan kepadanya.

Dan ketika Dia datang dan Firman yang Dia janjikan itu datang bagi pernikahan itu, Dia mendapati perempuan itu terbungkus di dalam pengganti-penggantinya dengan

begitu parahnya, sehingga dia tidak mau menerima janji yang sesungguhnya yang sudah dibuat itu, Firman, Kristus.

53 Mungkin anda tidak memahaminya. Coba saya ulangi lagi. Saya ingin anda memahami hal ini. Paham? Dia sudah dijanjikan, mempelai wanita itu, Hawa, akan ada seorang penebus. Penebusnya merupakan Firman. Dan ketika Firman itu datang, menjadi daging, dia menolakNya. Dia sudah diberikan pengganti-pengganti (Nah, tahan di situ, "pengganti-pengganti"), diberikan pengganti-pengganti untuk dilaksanakan sampai Penebus itu datang, dan ketika Penebus itu datang dia malah ingin melanjutkan dengan penggantinya dan menolak Firman yang sesungguhnya itu, dan itu adalah mempelai wanita Ibrani. Demikianlah Dia ditolak oleh Hawa yang kedua ini, mempelai itu, ibu dari semua makhluk rohani yang hidup. Paham? Hawa artinya "ibu dari semua" roh—"semua yang hidup": Hawa, "ibu dari semua yang hidup."

54 Nah, dan ketika Dia datang kepada mempelai Ibrani itu, dia adalah ibu dari semua yang hidup, tetapi dia menolakNya. Hawa yang jasmani jatuh di Eden karena mendengarkan penalaran Setan yang menentang Firman Allah. Begitulah bagaimana dia jatuh. Benar, tuan. Dia jatuh karena dia melakukan hal itu. Hawa yang rohani, nah, itu adalah Gereja, Mempelai Kristus, dia jatuh bukan di Eden, tetapi di Roma. Paham? Di Konsili Nicea ketika dia menolak, gereja Pentakosta itu yang pergi ke Nicea dan mendengarkan penalaran Roma sebagai gantinya berpegang pada Firman, dia jatuh dan segala sesuatunya menjauh dari dirinya, mati bersama dengannya, yang ada di sekitar dirinya.

55 Nah, sama seperti Hawa yang jasmani itu jatuh, Hawa yang rohani juga jatuh. Mempelai Allah gagal—jatuh di taman itu; mempelai Kristus jatuh di Roma (Paham? Perhatikan.) melalui penalaran yang sama yang menentang Firman Allah. Dia juga menyerahkan hak-hak kesuciannya kepada Setan, yang kita temukan di dalam pembukaan Meterai-meterai ini, bahwa itu adalah Setan dan tetap Setan yang ada di situ. Alkitab katakan itu adalah takhta Setan.

Dan sebagaimana Hawa menyerahkan hak-hak kesuciannya dan melimpahkannya kepada Setan di taman Eden; gereja, mempelai Kristus itu, melakukan hal yang sama di Roma ketika mereka menyerahkan Alkitab demi dokma-dokma dan penalaran-penalaran mereka.

Lihatlah bagaimana pralambang-pralambang itu? Anda jalankan saja pralambang-pralambang itu dan anda pasti menghasilkan yang benar. Jika tangan saya terlihat seperti . . . Andaikata saya tidak pernah melihat diri saya sendiri dan kemudian saya melihat bayangan saya muncul, saya akan tahu, kira-kira rupa diri saya seperti apa. Paham? Sebab begitulah caranya . . . Jika anda ingin melihat apa yang akan datang, lihatlah apa yang sudah lalu. Sebab semua hal yang lalu adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang, Alkitab katakan. Baiklah. Sebab . . .

Dia telah menyerahkan kesucian Firmannya (Firman Allah), dan ketika dia menjual Alkitab dan menempatkan seorang manusia di situ yang berkata bahwa gereja punya hak untuk merubah apa saja yang ingin mereka ubah; dan mereka sudah melakukannya. Dan Mempelai Kristus, Mempelai Pentakosta itu, sudah menjual kesuciannya di Nicea, sama seperti Hawa yang menjual kesuciannya kepada Setan di taman Eden. Tepat. Benar.

56 Allah sudah menjanjikan gereja ini, gereja Pentakosta ini, tahu bahwa ia akan melakukannya; seperti yang Dia perbuat terhadap Hawa . . . Allah sudah menjanjikan gereja Pentakosta . . . Apakah anda percaya bahwa dia telah menjual hak kesulungannya sebelum saya—kesuciannya ketika dia berangkat ke sana? Anda percaya hal itu? Dia . . . Tentu, dia telah melakukan itu. Lalu apa bagusnya sebuah kredo yang tidak didasarkan pada Alkitab ini?

Saya ingin siapapun orangnya untuk menemukan apa yang disebut dengan Pengakuan Iman Rasuli atau bahkan satu kata saja dari kata-kata itu di dalam Alkitab. Itu adalah Kredo Katholik, bukan Kredo Para Rasul. Bacalah Kisah Para Rasul 2:38; itu adalah Kredo Para Rasul. Kalau memang mempunyai suatu kredo. Paham, paham? Nah . . . Toh, itu yang senantiasa mereka pakai. Jadi jika anda . . . Paham?

57 Jadi mereka menjual hak kesulungan mereka. Bukan hanya itu: Methodis, Baptis, Presbyterian, Pentakosta dan yang lainnya sudah melakukan hal yang sama. Ia membentuk sebuah denominasi, Roma. Apa yang membuatnya melakukan hal itu, dia

membentuk sebuah denominasi dan menempatkan seorang manusia sebagai kepalanya, dan Methodis, Baptis, Pentakosta dan semuanya sudah melakukan hal yang sama: menempatkan sekelompok orang sebagai kepalanya.

Tidak mempedulikan apa yang Allah katakan, mereka—anda harus melakukannya dengan cara mereka mengatakannya untuk dilakukan. Nah, apakah itu? Itu bukan lain adalah perzinahan rohani, tipe perempuan yang salah. Benar, tuan. Kredo-kredo—menempatkan kredo-kredo, buatan manusia . . . Kemudian dia menjadi, ketika dia melakukan hal itu (Sekarang, saya akan membuktikan hal ini.), dia menjadi seorang sundal bagi Allah. Apakah anda percaya Alkitab mengatakan begitu? Benar, tuan. Putri-putrinya sudah melakukan hal yang sama.

58 Nah, di Wahyu 17 (jika anda ingin menandainya), Yohanes diangkat di dalam Roh dan melihat seorang sundal besar yang sedang duduk di atas . . . (Kita sudah membacanya tadi malam.) . . . Dan terdapat tujuh bukit dan tepat begitulah yang sudah dia perbuat, dan dia sudah memberikan kenajisan perzinahannya kepada dunia. Apakah itu benar? Dan semua raja-raja di bumi berbuat zinah dengannya—menipu, mencuri, berdusta, membayar untuk pertobatan, dan doa-doa novena, dan lain-lainnya.

Baiklah, sekarang ingat, dia mempunyai anak-anak perempuan. Nah, jika dia menjadi suatu tubuh dan berada di bawah sebuah sistim organisasi, maka seluruh sistim itu salah. Dan jika Hawa, tidak mentaati Allah, telah mencampakkan segala sesuatunya kepada maut, yang berada di bawah dirinya; dan setiap gereja yang berorganisasi mencampakkan segala sesuatunya kepada maut, yang berada di bawahnya . . . Itu tepat. Seluruhnya sudah binasa. Itu tepat sesuai Firman ini.

59 Bacalah Wahyu 17, dan Alkitab berkata bahwa Dia akan membakarnya dengan api dan semua anak-anaknya bersama dengan dirinya. Itu benar. Itu berarti setiap sistim organisasi akan dibakar bersama-sama dengan si sundal itu. Nah, hal itu kedengarannya kasar namun . . . Dan saya—saya tahu anda akan mendengar darinya, dan saya—saya ingin mendengar darinya. Dan saya—saya . . . Itu sepenuhnya benar. Alkitab berkata demikian, jadi hal itu membuatnya benar. Benar, tuan.

Dia menjadi seorang sundal. Anda dapat membacanya di Wahyu pasal 17. Dia . . . Apa yang telah dia lakukan? Dia telah berbuat zinah menentang Suaminya sendiri. "Baiklah," anda berkata, "tidak." Itu adalah Alkitab. Firman adalah Allah. Dan jika anda mengurangi satu hal . . . Apakah anda mau isteri anda berciuman dengan laki-laki lain? Andaikata dia tidak melakukan lagi hal itu, maka anda tidak akan mau dia melakukannya. Dia akan membuktikan ketidaksetiaannya. "Barangsiapa mengurangi satu kata daripadanya atau menambahkan kepadanya . . ." Haleluya.

60 Kristus ingin isteriNya murni kepada Firman. Begitulah perihal dia yang seharusnya. Karena tidak ada apapun, satu titik iota pun tidak atau apapun (atau judul) akan berlalu dari hukum itu, dari Kitab itu, sampai semuaNya digenapi. Yesus berkata, "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi FirmanKu tidak akan pernah gagal." Jangan menaruh penafsiran pribadi apa pun terhadapNya. Dia menginginkan kemurnian, kesucian, bahkan tidak ada suatu percumbuan. Saya tidak ingin isteri saya bercumbu dengan laki-laki lain, dan ketika anda pergi untuk mendengarkan segala macam penalaran-penalaran yang di luar Itu, anda sedang mendengarkan—anda sedang bercumbu dengan Setan. Amin. Tidakkah itu membuat anda merasa rohaniah? Allah ingin supaya anda tetap suci. Tetap setia bersama dengan Firman. Tetaplah denganNya. Baiklah.

61 Allah berjanji kepadanya, seperti yang Dia lakukan kepada Hawa di taman Eden, demikian juga kepada Hawa yang terakhir ini, yaitu gereja Pentakosta, permulaan dari gereja, gereja itu sendiri adalah ibu dari semua orang yang hidup; karena sepanjang mereka masuk ke sana . . . Tetapi anda lihat, ketika mereka menerima dosa-dosanya, mereka mati dengannya.

Di sinilah datang seseorang; anda berkata, "Saya—saya ingin melayani Allah."

Mereka berkata, "Nah, inilah yang harus kamu lakukan. Pergilah ke sana dan bertobat."

"Baiklah, aku akan melakukannya." "Glori bagi Tuhan," pergi ke sana dan bertobat.

"Sekarang bergabunglah dengan kami."

Nah, ini dia. Uh-huh. Itu yang dimaksud. Itu benar. Langsung mati dengannya. Paham, paham? Nah, itu hanyalah—itulah yang Kitab ini ajarkan (Paham?), bukan yang

saya katakan, karena Ia mengatakan demikian di sini. Baiklah.

62 Nah, Allah sudah berjanji kepadanya, seperti yang juga Dia janjikan kepada Hawa. Dia memberitahu Hawa bahwa akan tiba waktunya bahwa Firman akan datang lagi kepadanya. Sekarang anda ingat itu? Dia terhilang dari apa, itu akan dipulihkan, karena hanya ada Satu yang dapat memulihkan, dan itulah Firman. Tepat.

Seperti yang sudah saya katakan, "Menembak dengan sebuah senapan. Jika anda tidak mengenai sasaran, carilah darimana tembakan itu melenceng. Anda harus kembali ke situ dan mulai lagi." Paham? Dan jika anda kembali, anda pergi ke Nicea. Di situlah di mana anda harus memulai lagi. Paham? Kembalilah, menjauhlah dari organisasi-organisasi mereka, menjauhlah dari semua gereja itu . . . Kita sudah melihat Meterai-meterai ini dengan sempurna . . .

Saya selalu bertanya-tanya di sepanjang hidup saya, kenapa saya begitu menentang sistim-sistim organisasi, bukan orang-orangnya, bukan. Orang-orangnya sama saja seperti saya, atau anda, atau siapapun yang lain, tetapi sistim itu, sistim denominasi itu . . . Nah, saya melihatnya tepat di sini. Saya tidak pernah mengetahuinya sebelum sekarang ini. Itu benar.

63 Allah berjanji kepada Hawa rohani, sama seperti yang Dia janjikan kepada Hawa jasmani, bahwa Firman akan dipulihkan lagi kepadanya. Pada hari-hari terakhir Dia akan memulihkan bagi Gereja, kepada Firman yang asli itu lagi.

Sekarang perhatikan baik-baik. Saya—saya ingin supaya anda pasti. Allah menjanjikan Hawa, waktunya akan tiba ketika Firman akan dipulihkan oleh Benihnya. Firman ini, diriNya sendiri, akan menjadi Benih. Dan ketika . . . Anda berkata, "Berikan kepadanya sebuah pengganti . . ." Dan dia sudah memegang pengganti tersebut. Dan ketika Firman datang kepadanya, apa yang dia lakukan? "Aku tidak menginginkanNya." Itu terlalu sederhana. Tidak terlihat bagus baginya, tidak cukup cemerlang.

"Sebuah kandang? Oh, astaga. Astaga. Seorang Manusia seperti itu, tidak pernah bersekolah? Wah, aku—aku tidak dapat menerima hal itu. Itu bukan Mesias. Seorang Manusia yang membiarkan orang-orang menendangNya ke sana ke mari seperti itu dan kemudian menyebutNya 'Mesias'? Membiarkan saja mereka menutupi mukaNya dengan kain dan memukul kepalaNya, Dia menyebut diriNya seorang Nabi? Seorang Nabi yang sejati yang bangkit sesudah mereka . . ."

Mereka tidak mengenal para nabi. Yesus mengatakan demikian. Dia berkata, "Jikalau kamu mengenal para nabi, kamu mengenal Aku." Itu benar. Paham?

64 Nah, perhatikan. Tetapi ketika Firman datang kepadanya dengan cara itu—tepat dengan cara yang sudah Allah katakan bagaimana itu akan datang; dia sudah memahaminya dengan cara yang lain. Saya sedang berbicara tentang Mempelai—Mempelai Yahudi, Mempelai wanita Ibrani itu. Itu adalah Hawa, pada mulanya. Kemudian ketika Ia muncul di sini dia tidak menginginkanNya. Dia ingin tetap dengan pengganti-penggantinya.

Nah, Allah berjanji kepada Hawa rohani pada hari Pentakosta itu, sudah memberitahukan kepadanya bahkan sebelum itu terjadi (400 tahun sebelum gereja itu jatuh), bahwa mereka akan jatuh, dan mereka akan melakukan yang sudah pernah mereka lakukan, tetapi Dia berjanji bahwa pada hari-hari terakhir Dia akan mengirim Firman lagi.

65 Yesus mengatakan hal yang sama ketika Dia ada di bumi. Dia akan mengirimkanNya lagi, dan apakah itu—apa yang akan Ia dapati? Ia akan mendapati hal yang sama yang Ia lihat ketika Ia datang untuk pertama kalinya. Itu benar. Mereka sudah memperoleh—mereka menginginkan pengganti-pengganti mereka; mereka menginginkan denominasi mereka; mereka menginginkan kredo mereka; mereka ingin hidup dengan cara yang mereka inginkan dan mereka ingin . . . "Yah, aku adalah anu—anu. Aku ini milik anu—anu." Tidak mempedulikan apa yang sedang Allah kerjakan, seberapa hebat Dia memanifestasikan diriNya. Dia dapat membangkitkan orang mati; Dia dapat memberitahukan rahasia-rahasia hati; Dia dapat melakukan segala sesuatu yang telah Alkitab katakan akan Dia lakukan. Dan tidak mempedulikan—"Jika itu tidak terkait dengan organisasiku, tidak ada urusan denganNya."

Hal yang sama yang telah mempelai Ibrani itu lakukan. Itu benar. Paham? Mereka mendengarkan pengganti mereka, padahal Allah menjanjikan yang sesungguhnya

kepada mereka. Dan ketika yang sesungguhnya itu datang, mereka tidak menginginkanNya; itu terlalu sederhana.

66 Nah, itu adalah hal yang sama di zaman ini ketika—ketika itu tampil. Nah Allah berkata di Maleakhi 4 bahwa Dia akan mengirimkan pesan pada hari-hari terakhir, yang akan memulihkan . . . Yoel berkata, "Aku akan memulihkan semua tahun-tahun . . ." Semua yang Roma makan, dan semua yang Methodis makan, dan semua yang Baptis makan dari ranting Pentakosta yang asli, Allah berkata, "Aku akan memulihkan pada hari-hari terakhir." Itu benar.

Dan Dia dapat mengirimkan kepada kita seorang yang akan menjadi . . . Satu-satunya hal di mana Allah pernah mengirimkan FirmanNya adalah kepada seorang nabi, bukan kepada para reformator; kepada nabi-nabi. Itu bukan masanya untuk hal tersebut. Nah, itu semakin mendekati masanya, dan itulah alasannya kita sedang menantikannya datang. Ia akan begitu sederhana dan lemah lembut dan begitu . . .

67 Oh. Bukan main. Apakah anda pikir orang-orang Methodis, Baptis dan Presbyterian, dan Pentakosta yang terhormat itu akan pernah menerimanya?

"Ah," anda berkata, "Kelompok-kelompok Pentakosta?"

Pentakosta adalah Laodikia: kaya dan tidak butuh apa-apa. Ia berkata, "Kamu tidak tahu bahwa kamu miskin." Boleh saja anda membangun gedung-gedung yang bernilai jutaan dolar, tetapi anda tetap miskin, miskin rohani.

"Oh," anda berkata, "Aku melihat semuaNya." "Kamu buta."

"Baiklah," anda berkata, "Terpujilah Tuhan, aku tertutupi." Telanjang . . .

"Nah, aku yakin . . . Nah, anak-anak kami . . . Kami mempunyai seminari-seminari, kami . . ." Dan tidak mengetahuinya . . .

Nah, itu adalah sebaliknya. Nah, jika Alkitab berkata bahwa gereja Laodikia akan berada dalam kondisi itu, maka tidak ada seorangpun di bumi ini yang dapat menyangkal bahwa ini bukan zaman yang terakhir, karena ini Zaman Gereja Laodikia atau zaman gereja yang ketujuh, dan di sinilah kita. Dua ribu tahun yang kedua sedang akan berakhir. Tidak ada lagi zaman-zaman gereja.

Itulah sebabnya kalian, saudara-saudara dari kelompok Hujan Akhir tidak dapat memulai organisasi yang berikutnya. Tidak akan ada lagi. Itu benar. Ini adalah di akhir zaman. Amin. Tidak bisa lagi ada zaman-zaman gereja. Semua itu sudah berakhir.

68 Tetapi kemudian, jika pesan Pentakosta adalah pesan yang terakhir, di mana pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus . . . Ketiga pesan yang terakhir, ketiga zaman gereja yang terakhir membentuk kelahiran yang lengkap. Sama seperti ketika seorang wanita memiliki—akan mendapatkan bayinya. Fakta yang pertama yang terjadi adalah air; berikutnya adalah darah; berikutnya lagi kehidupan. Ketika mereka membunuh Yesus di kayu salib, bahan itu keluar dari tubuhNya untuk membentuk yang baru itu—kelahiran itu. Mereka menusuk lambungNya, Darah dan air keluar, dan "Ke dalam tanganMu Aku serahkan RohKu." Apa yang keluar dari tubuhNya adalah air, darah, roh. I Yohanes 5:7 memberitahu anda tentang hal itu.

69 Ada tiga yang memberikan kesaksian di surga: Bapa, Firman (yang adalah Kristus), dan Roh Kudus, dan ketiganya ini setuju dalam Satu. Mereka bukan Satu, tetapi mereka setuju dalam Satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian . . . Atau ketiganya ialah Satu, maksud saya. Saya salah tadi . . . "Dan ada tiga yang memberikan kesaksian di bumi yaitu air, darah, dan roh, dan ketiganya setuju di dalam satu."

Anda dapat dikuduskan tanpa dibenarkan, dan anda dapat dibenarkan tanpa dikuduskan. Anda dapat dikuduskan tanpa menerima Roh Kudus. Itu tepat. Murid-murid di Yohanes 17:17 dikuduskan dan diberi kuasa untuk mengusir iblis-iblis namun masih tidak memiliki Roh Kudus. Paham? Tentu. Harus pergi ke Pentakosta dan menunggu sampai Roh Kudus datang. Di situlah di mana Yudas memperlihatkan dirinya yang sebenarnya. Lihatlah bagaimana roh itu menjalankan caranya melalui pembenaran dan pengudusan, tetapi ketika ia sampai kepada kesudahannya, dia memperlihatkan dirinya yang sebenarnya. (Paham?) Itu benar.

70 Sekarang perhatikan, nah, dan di sinilah kita di akhir zaman. Dan Hawa rohani, persis seperti—seperti Hawa Ibrani dijanjikan . . . Mempelai Ibrani dijanjikan bahwa Firman akan kembali, dan mempelai rohani dari Pentakosta, ketika dia jatuh di Nicea,

maka dia dijanjikan bahwa Firman akan datang lagi pada hari-hari terakhir. Nah, anda berkata . . . Kemudian . . . Jika anda mau Firman yang lainnya, buka di sini, Wahyu 10. Dan dikatakan, "Pada waktu, pada saat malaikat yang terakhir, malaikat ketujuh, utusan ketujuh, mulai memperdengarkan suaranya, maka genaplah misteri Allah (Paham?), pemulihan kembali kepada Firman. Alkitab berkata bahwa utusan pada hari-hari terakhir ini akan memulihkan mereka kembali kepada iman yang asli, kembali kepada iman bapa-bapa. Tetapi apakah anda pikir mereka menerimaNya? Tidak, tuan. Pada hari-hari terakhir Dia akan memulihkan Firman yang asli itu lagi, seperti yang Dia katakan di Maleakhi 4, tetapi dia sudah kehilangan.

Nah, dia sudah kehilangan Firman itu di Nicea. Hawa kehilangan di Eden. Hawa menolak miliknya di Kalvari, dan kelompok Nicea sedang menolakNya pada hari-hari terakhir mereka—sama saja. Astaga. Tetapi ketika Firman datang di dalam tubuh manusia, dia, Hawa, gereja Ibrani itu, ibu dari semua makhluk hidup yang rohani sebagaimana pada waktu itu, dia menolakNya; dia sudah begitu mati dengan tradisi-tradisi dan dokma-dokmanya sehingga dia melewatkanNya. Begitu juga dengan yang ini. Itu tepat.

71 Baiklah. Mereka melewatkan Dia, Firman yang hidup yang dimanifestasikan di dalam daging, oleh Firman yang dijanjikan itu. Firman berjanji untuk melakukan hal-hal ini. Janji itu dibuat, dan itu akan sama seperti ini pada hari-hari terakhir. "Sebagaimana pada zaman Sodom, demikianlah kelak pada saat kedatangan Anak manusia." Sekarang perhatikanlah apa yang terjadi di Sodom. "Sebagaimana pada zaman Nuh, demikianlah kelak pada saat kedatangan Anak manusia." Paham? Perhatikan apa yang terjadi pada waktu itu. Paham? Nah, Dia mengatakan itu akan sama, dan kita hidup di zaman itu di mana itu memungkinkan . . . Saya rasa saya bisa mendapatkan 600 janji tentang hal yang seperti itu dari Alkitab, benar-benar menunjuk pada hal itu. Paham? Nah . . . Tetapi mereka menolak.

Dia berpegang pada tradisi-tradisi dan penggantinya daripada . . . Dia berpegang pada darah pengganti itu daripada Darah yang sesungguhnya. Yesus, Firman mengatakan . . . Ketika Dia dinyatakan kepadanya . . . Karena dia berpegang pada tradisi-tradisi ini, Yesus, Firman yang dimanifestasikan itu, berkata kepada mempelai itu, mempelai Ibrani, "Karena kamu berpegang pada tradisi-tradisimu, kamu menjadikan Firman Allah tidak berdampak bagimu." Itu tidak dapat berdampak.

72 Nah, itulah yang menjadi alasan di zaman ini bahwa kebangunan-kebangunan rohani yang diharapkan memiliki . . . Kita memiliki kebangunan-kebangunan rohani denominasi; kita belum memiliki suatu kobaran yang nyata. Tidak, tidak, tidak, tidak. Tidak, tuan. Jangan mengira bahwa kita sudah mengalami kebangunan-kebangunan rohani. Kita belum mendapatkan. Oh, mereka sudah mendapatkan jutaan dan jutaan anggota gereja, tetapi tidak ada sebuah kebangunan rohani sama sekali. Tidak, tidak.

Mempelai Wanita belum memiliki kebangunan rohani. Paham? Belum ada kebangunan rohani di sana, belum ada manifestasi Allah untuk mengobarkan Mempelai. Paham? Kita sedang menantikannya. Itu akan memerlukan Ketujuh Guruh yang tidak dikenal yang ada di sana itu untuk membangunkan Mempelai lagi. Dia akan mengirimkannya. Dia sudah menjanjikannya. Nah, sekarang lihatlah. Sekarang, dia—dia sudah mati.

73 Dan sekarang, andaikan saja gereja-gereja mau melupakan kredo-kredo mereka, dan melupakan dokma-dokma mereka, dan menerima Alkitab saja, memohonkan janji itu, maka itu akan berguna bagi mereka. Tetapi lihatlah, Yesus berkata, "Kamu dengan tradisi-tradisimu membuat Firman Allah tidak berguna bagimu." Yah, itu sama dengan Hawa rohani di zaman ini. Paham? Mempelai rohani di zaman ini, demikianlah disebut, gereja, dia mengambil Firman Allah; namun dia tidak mau menerimaNya, dan sebagai gantinya dia menerima dokma-dokma. Oleh karena itu, Firman menjadi tidak berguna baginya (Paham?), karena dia mencoba untuk menyuntikkan kredonya dengan Firman, dan itu tidak akan berhasil.

74 Nah, apa yang kita butuhkan pada masa ini . . . Saya terus membaca hal ini, "Herald of His Coming." ["Mengumandangkan KedatanganNya"—Ed.] Terbentang di kepala berita itu, "Kita butuh seorang nabi untuk kembali! Kita butuh kembalinya seorang nabi!" Dan menurut saya ketika Dia benar-benar kembali, mereka sama sekali tidak akan mengetahuinya, seperti yang saya katakan tadi. Itu benar. Memang selalu begitu jalannya. Paham? "Kita membutuhkan seorang . . ." Semua yang anda bicarakan

adalah tentang: "Kita membutuhkan seorang nabi untuk kembali, yang akan membawa Firman Tuhan, yang tidak gentar. Kita percaya Alkitab menjanjikannya."

Nah, saya kenal Saudara Moore dan mereka yang lain, makan di rumahnya dan lain sebagainya (sang editor); dan saya rasa, dia adalah orang yang paling hebat yang berjalan dengan sepatu kulit, salah satu dari orang-orang yang paling baik. Tetapi hanya . . . Nah, dia tahu bahwa kita harus memiliki itu. Dan Saudari Moore, salah satu dari wanita-wanita yang terbaik, seorang yang rendah hati, dan mereka berkorban. Dan itu adalah salah satu dari surat kabar yang terbaik di negeri ini menurut pendapat saya, yaitu "The Herald of His Coming." Tetapi anda tahu mereka terus meneriakkan bahwa "Kita butuh seorang nabi. Kita butuh seorang nabi." Paham? Oh. Itulah yang mereka perbincangkan.

75 Dan kemudian di sinilah kita pada masa ini, dan seperti kemarin dan hari ini, mengumumkan di radio bahwa di gereja-gereja Baptis dan seterusnya, bahwa "Kita tidak bergabung dengan orang-orang Katholik, tetapi kita ada semacam persekutuan dengan mereka." Paham? Dan tepat di sini, pesan muncul di sini supaya menjauh dari barang yang beracun itu. Paham, pahamkah? "Bagaimana dua orang dapat berjalan bersama jikalau keduanya tidak bersetuju?"

Terang dan gelap tidak dapat bersekutu bersama. Ketika terang datang, gelap lenyap. Paham? Itu tidak bisa—yang paling kuat . . . Anda tidak dapat melenyapkan terang dengan gelap, tetapi anda dapat melenyapkan gelap dengan terang. Itu benar. Dan Dia adalah Terang, dan Dia adalah Firman. Paham? Nah, jadi begitulah, langsung kembali. Anda tidak dapat membuatNya berdusta atau melakukan sesuatu yang salah. Ia langsung kembali ke tempat ini lagi. Benar, tuan.

76 Sama seperti seorang yang mulai mencoba untuk berdebat dengan anda; jika anda tahu di mana posisi anda, tahu apa yang dia percayai . . . Itu sama seperti menangkap seekor kelinci dan melepaskannya ke dalam sebuah kandang dan anda harus tahu bahwa setiap lubang sudah tertutup. Berdiri saja di depan pintunya; dia pasti kembali. Jadi . . . Paham? Dia harus kembali ke pintu itu lagi, karena hanya itu satu-satunya jalan dia bisa keluar. Ia akan melongokkan kepalanya melalui ini, dan hampir mematahkan lehernya; dan lari ke sana, lari ke sini. Berdiri saja dan awasi dia, dan dia akan kembali lagi. Paham? Itu saja. Hanya itu cara yang harus dilakukan: tetaplah dengan Firman itu. Nah, teriakkan saja kredo anda ke manapun, sampai leher anda putus tetapi tetap saja anda harus kembali ke Firman ini. Paham? Itu saja.

77 Sekarang, lihatlah, mereka—mereka—mereka—mereka tidak menginginkanNya. Mereka tidak menginginkan Firman Allah. Karena dia berpegang pada tradisi-tradisinya, dia menjadikan Firman Allah tidak berguna bagi dirinya. Hawa rohani juga sama, dia tidak menginginkan . . . Dia ingin memelihara tradisi-tradisinya dan menjauh dari Firman Allah. Dia berpegang lagi kepada denominasi-denominasi dan kredo-kredo mereka dan tradisi-tradisi para tua-tuanya, sebagai ganti menerima Firman Allah.

Dan ketika janji Firman pada hari-hari terakhir dibawa kepadanya, dia tidak mau menerimaNya, karena tradisi-tradisinya, seperti yang mempelai Ibrani itu lakukan, Firman yang sesungguhnya itu, meskipun dimanifestasikan, dibuktikan, dibuktikan benar, dia tidak mau memilikiNya. Mengapa dia tidak mau? Karena ada pralambang tentang dirinya. Dia tidak dapat menerimaNya. Itu benar. Dia tidak dapat melebihi pralambang tentang dirinya. Paham? Dan sudah diperkirakan bahwa dia akan berbuat begitu, jadi bagaimana anda akan luput darinya . . .

Nah, hal yang perlu anda lakukan hanyalah berbahagialah anda ada di dalam. Itu saja, bersiaplah untuknya. Baiklah. Allah sudah berjanji, pada hari-hari terakhir, bahwa Dia akan memanifestasikan dan akan membuktikan kebenaran FirmanNya kepadanya namun tetap saja dia tidak mau menerimaNya. Semua itu Allah janjikan kepadanya melalui hamba-hambaNya, para nabi, Allah berjanji melalui Yesus Kristus. Allah berjanji melalui Yoel, Allah berjanji melalui Paulus, Allah berjanji melalui Maleakhi, Yohanes, Allah berjanji melalui Yohanes Pewahyu, semua nabi itu, tepat bagaimana pesan yang terakhir itu akan datang kepadanya.

78 Nah, jika anda ingin mencatatnya; tentu anda semua mengetahuinya: Yesus: Yohanes 14:12; dan Yoel: Yoel 2:38; Paulus: II Timotius 3; Maleakhi pasal 4, dan Yohanes pewahyu: Wahyu 10:17, 1-17. Paham? Tepat apa yang akan terjadi sekarang ini. Dan bagi gereja, apakah Itu? Firman yang menjelma menjadi daging di antara

umatNya lagi (Paham?), dan mereka benar-benar tidak mempercayaiNya.

79 Anda tahu apa yang Yesus katakan ketika Dia melihat Dia—Ketika Dia melakukan mukjizat-mukjizat di hadapan mereka dan membuktikan bahwa Dia adalah Allah? Membuktikan itu—apa yang sedang Dia lakukan. Dia adalah—Dia sudah melakukan dengan tepat. Dia—Dia berkata kepada mereka, Dia berkata, "Oh, engkau Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, jika perbuatan-perbuatan sudah—sebab jika di Sodom terjadi mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di tengah-tengahmu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini." Itu benar.

Dan di Kapernaum, Dia tidak pernah melakukan apapun selain menyembuhkan beberapa orang dan memberitahukan rahasia-rahasia hati mereka dan kemudian pergi. Ya. Itu saja. Nah, mereka tidak tahu apakah perkara-perkara besar itu. Mereka pikir itu pasti merupakan sebuah program yang besar di mana setiap orang bangkit berdiri; dan sang hakim berpidato; dan—dan band bermain, bendera warna-warni berkibar, dan para wanita yang berpakaian bagus dan mereka . . . dan perlahan-lahan, semua yang bergelar Ph.D, LL.D, dan orang-orang bertopi besar dan tinggi dan kerah putih baju pendeta itu dan yang lainnya; mereka semua harus masuk ke dalam; "Oh, itu adalah suatu yang hebat." Tetapi Allah berkata, "Itu kebodohan." Paham?

80 Dan Dia mengangkat seseorang yang kecil yang tidak tahu—tidak tahu membedakan antara, mungkin, ABC, hampir tidak dapat membedakan, dan melakukan sesuatu yang benar-benar menyebabkan Gereja yang sejati itu berkobar-kobar; dan mereka yang lain berkata, "Itu sekumpulan orang-orang yang sok suci." Namun Allah menyebut itu "Besar," tapi dunia menyebutNya "bodoh." Dunia menyebutnya "besar," tapi Allah menyebutnya "bodoh" (Paham?), sungguh kebalikannya. Paham? Dan hal itu yang sudah Allah janjikan, Allah akan dan sudah melakukan. Di sinilah kita.

81 Nah, dia tetap seperti yang sudah pernah dia lakukan, Hawa Ibrani. Dia benar-benar tidak mau melakukannya. Anda dapat membangkitkan orang mati; anda dapat melihat Roh Allah. Yesus turun, meneguhkan diriNya adalah Anak Allah. Pertama-tama, Dia mulai berkhotbah. Nah, mereka berpikir, "Yah, itu Orang yang agak aneh. Siapa Dia?"

Nah, selanjutnya anda tahu, orang-orang mulai berkata . . . Tentu, mereka sudah mengatakan sebelumnya, ketika pendahuluNya datang, Yohanes—mereka berkata, "Apakah engkau Mesias?"

Dia berkata, "Bukan, tetapi Dia sedang berdiri di antara kamu di suatu tempat." Paham? Kenapa? Dia tahu, ketika pesannya diberikan dia tahu apa yang harus dia lakukan. Dia tahu apa yang akan dia lakukan.

82 Sama seperti Nuh yang terus memperhatikan Henokh. Ketika Henokh pergi, Nuh berkata, "Lebih baik berada di dekat bahtera. Waktunya sudah dekat." Nuh terus memperhatikan Henokh (Paham?) dan Yohanes memperhatikan tanda yang telah Yesus katakan kepadanya—atau Allah menyuruhnya untuk memperhatikan. Dia berkata, "Dia sedang berdiri tepat di sini sekarang, di suatu tempat di antaramu. Aku tidak mengenal Dia, tetapi aku akan mengenal Dia."

Mereka berdiri di sana dan bertanya, "Bukankah engkau Mesias?" Dikatakan, "Kami diutus dari kantor pusat." Dikatakan, "Para tua-tua dan semuanya, mengutus kami ke mari. Jika engkau adalah Mesias, kenapa kamu tidak tampil dan memperkenalkan dirimu di sana, bukan di sini di dalam kumpulan orang ini. Datanglah ke sana dan perkenalkan dirimu."

Dia berkata, "Aku bukan Mesias." Dia berkata, "Aku adalah suara orang yang berseru-seru di padang gurun."

Hal itu jauh di luar pemikiran mereka ketika itu dinyatakan. Mereka tidak tahu apa-apa tentang hal itu (Paham?), meskipun demikian mereka semua sedang menantikan kedatangan dia; "Tetapi tidak mungkin orang yang seperti itu. Oh, astaga, itu mengerikan sekali!"

"Kamu berasal dari sekolah mana?"

"Tidak bersekolah."

"Apakah kamu mempunyai kartu anggota persekutuan?"

83 "Apa itu?" Paham? Dia diurapi Allah. Dia berkata, "Hanya satu hal yang aku miliki,

kapak telah tersedia bagi akar pohon." Nah . . . Itu saja yang dia miliki—itu saja. Dia berbicara dengan istilah-istilah seorang manusia hutan, bukan dengan istilah-istilah seorang pendeta; ular beludak, kapak, dan pohon-pohon, dan sebagainya. Dia—dia tidak berkata-kata dengan istilah-istilah gerejawi, tetapi Yesus berkata bahwa tidak pernah ada nabi yang seperti dia, "Tidak pernah ada seorang yang dilahirkan dari seorang perempuan yang seperti dia sampai dengan saat ini." Itu benar.

"Dia lebih daripada seorang nabi"; dia adalah utusan Perjanjian: berdiri tepat di antara datangnya dua periode waktu itu (Paham?), "Lebih dari seorang nabi." Dan demikianlah . . . Berdiri di sana, dan mereka tidak mengenal dia. Mereka tidak memahami dia. Dia adalah sejenis orang yang aneh, sehingga mereka melewatkan dia. Paham?

84 Kemudian pada waktu Yesus datang, dan tentu saja mereka tidak mau menerima Dia, anak tukang kayu ini (Tidak ada apapun yang seperti itu) dengan nama buruk yang disandangNya, sebagai anak haram. Dia . . . Mereka tidak mau pergi untuk melihat Manusia seperti itu.

Tetapi—tetapi lihatlah apa yang Allah lakukan. Dia mengambil orang-orang yang tidak berpendidikan, miskin, nelayan, penebang kayu, petani, dan pelacur dan meninggalkan orang-orang terhormat itu duduk di sana. Kenapa? Bagaimana . . . Kenapa Dia melakukannya? Kenapa Dia berbuat seperti itu? (Dapatkah anda bayangkan?), karena orang-orang itu mengenal Dia yang adalah Firman.

85 Nah, coba perhatikan mereka sebentar. Inilah seorang nelayan tua yang bodoh itu, tidak dapat menuliskan namanya. Alkitab mengatakan dia adalah orang bodoh dan tidak terpelajar. Dia mengangkat ikan-ikannya dan menaruhnya, pergi ke sana dan melihat ada apa dengan suara ribut-ribut ini, tetapi jauh di dalam dirinya dia tahu bahwa Alkitab berkata bahwa Mesias . . . Semua orang Ibrani mencari Mesias, karena akan ada suatu hal yang Alkitabiah yang terjadi ketika Dia datang.

86 Pada waktu itu sudah banyak mesias-mesias yang muncul dan berkata, "Akulah Dia," dan memimpin ratusan orang, dan—dan mereka binasa dan lain sebagainya; tetapi lihatlah, itu adalah untuk mengaburkan Manusia yang sesungguhnya ketika Dia datang. Kita sudah mendapati adanya mantel-mantel dan jubah-jubah Elia dan yang lainnya, tetapi hal itu—hal itu—hal itu hanya untuk mengaburkan manusia yang sesungguhnya itu ketika Dia benar-benar datang. Paham? Itu benar. Segala macam orang yang memakai jubah-jubah dan pakaian-pakaian itu dan dikuburkan dengan mengenakan segala macam kerudung kepala yang dibalik dan lain sebagainya . . . Hal itu tidak . . . Itu hanya membuktikan saja. Seperti sekeping uang dolar palsu, memperlihatkan bahwa ada uang dolar yang asli di suatu tempat, andaikata saja anda dapat menemukannya. Paham? Jadi di sinilah Dia datang.

Nah, orang-orang terhormat ini tampil, dan mereka begitu senang dengan pengganti-pengganti mereka, "Wah," mereka berkata, "Nah, kalau Mesias datang, Dia tentu akan datang kepada imam Kayafas. Dia akan datang ke denominasi kita. Dia akan datang ke orang-orang Farisi."

Orang-orang Saduki: "Itukan yang kamu pikirkan! Tetapi Dia akan datang kepada orang-orang Saduki."

87 Begitulah mereka (Paham?), hal yang sama mereka dapati pada masa ini. Paham? Nah, tetapi ketika Dia datang, itu aneh. Dia akan datang, oh, sangat bertentangan dengan apa yang sudah mereka pikirkan, tetapi Dia datang sesuai Firman, dan mereka tidak tahu Firman.

Coba saya katakan hal itu dengan sepenuhnya, sehingga anda akan—itu akan dipahami. Saya ingin kita memahaminya: Itulah masalahnya dengan anda pada masa ini. Paham? Kalian tidak tahu Firman.

Yesus berkata, "Rupa-rupa langit kamu dapat membedakan, tetapi tanda-tanda zaman kamu tidak bisa membedakan."

Dikatakan, "Kami kenal Musa . . ."

Dikatakan, "Jikalau kamu mengenal Musa, kamu mengenal Aku." Itu benar. Paham? Mereka tidak mengenal Musa, dan oleh karenanya mereka tidak tahu. Mereka hanya tahu kredo yang sudah mereka tetaskan.

88 Nah, coba lihat nelayan tua ini. Menurunkan keranjangnya, menyibakkan jenggotnya yang kelabu, berjalan, "Aku yakin aku akan mengenali Siapa orang ini."

Saudaranya berkata, "Ayo. Ayo ke sini." Katanya, "Itu adalah Orang yang sama itu; Orang yang mereka ceritakan baru-baru ini. Aku bersama denganNya sepanjang malam, tadi malam. Kamu tahu Yohanes, aku sedang membicarakan tentang itu kepadamu?"

"Yah, orang liar itu ada di sana? Yah, aku sudah mendengar tentang dia."

"Yah," anda tahu, Simon tua berkata, "Aku sudah mendengar tentang dia di sana. Yah, sudah berada di sana—2 atau 3 bulan yang lalu, di sana, yap."

"Nah, dia berkata . . . Dan suatu hari dia sedang berdiri di sana, dia mengatakan suatu hal yang aneh. Dia katakan, 'Kamu tahu, ini Dia datang pada saat ini.' Mereka bertanya, 'Bagaimana kamu tahu?' Dia memandang ke sana; dan ada Seorang manusia biasa yang berdiri di sana. Dia katakan, 'Aku melihat Roh Allah seperti burung merpati turun, aku mendengar suatu Suara berkata, 'Inilah Dia. Inilah AnakKu yang Kukasihi kepadaNyalah Aku berkenan diam.' Kemudian dia langsung masuk ke dalam air dan membaptis Dia dan seterusnya. Jadi, di situlah, dia katakan dia mengenal Dia.'"

"Oh, aku tidak tahu," Simon berkata, "Aku sudah seringkali mendengar tentang semua itu." Tetapi di sini dia pergi; tetapi jauh di dalam hatinya adalah benih yang sudah ditentukan. Yesus berkata demikian. Itu benar. Dia berjalan kepadaNya. Berjalan dan berkata, "Aku akan pergi ke pertemuan itu dan melihat."

89 Berjalan ke sana. Yesus sedang berdiri di sana, hanya seorang Manusia biasa. Berjalan—dan berkata, "Yah, namamu adalah Simon, dan nama ayahmu adalah Yunus." Hal itu menyentak dirinya. Kenapa? Benih Kehidupan Kekal yang kecil itu tersentuh di situ. Benar, tuan.

Dikatakan, "Tunggu sebentar. Bagaimana itu? Engkau tidak pernah melihatku, juga tidak pernah mengenal ayahku, sebab dia sudah meninggal selama bertahun-tahun, tetapi di sini Engkau datang memberitahuku tentang hal itu? Nah, aku tahu bahwa Alkitab mengatakan . . ." (Nah, tidak menunjuk pada apa yang sudah dikatakan oleh tua-tua itu.) melainkan "Alkitab mengatakan bahwa Mesias akan menjadi seorang nabi. Begitulah Dia. Itu adalah Dia."

90 Suatu hari Dia melewati Samaria dan melintasi daerah itu bersama dengan sekumpulan orang Yahudi. Dia meninggalkan mereka. Dan orang ini, perempuan yang menyandang nama buruk ini muncul, mungkin seorang wanita yang cantik, anda tahu; dan dia sudah diusir ke jalanan seperti seorang anak kecil, dan dia sedang melintasi tempat itu. Mungkin dia sedang memikirkan sesuatu. Dia berjalan ke sana, dan menurunkan tempayannya, dan dia mulai menurunkan kerekan timba, anda tahu, mengambil air, dan dia mendengar Seseorang berkata, "Berilah Aku minum."

Dia melihat ke sekeliling dan di situ duduk seorang Yahudi setengah umur. Dia bertanya, "Katakanlah, bukankah Kamu seorang Yahudi? Seharusnya kamu tidak berbuat begitu. Itu bukanlah kebiasaan bagiMu untuk berbicara denganku. Aku seorang Samaria."

Dia berkata, "Tetapi jikalau kamu tahu dengan Siapa kamu sedang berbicara, kamu akan—kamu akan meminta kepadaKu untuk memberikan minum kepadamu."

Katanya, "Mana tempayanMu? Mana taliMu?"

"Baiklah," Dia berkata, "air yang Aku berikan adalah Kehidupan."

"Apa? (Paham?) Wah," dia bertanya, "wah, kamu semua ingin menyembah di Yerusalem. Dan nenek moyang kami menyembah di . . ."

"Oh," Dia berkata, "itu benar, tetapi," dikatakan, "kami orang-orang Yahudi tahu apa yang kami sembah," tetapi kataNya, "kamu tahu, waktunya akan tiba ketika—ketika orang tidak akan menyembah di Yerusalem atau pun di gunung ini." Dia berkata, "Mereka akan menyembah Allah di dalam Roh, karena Dia adalah Roh; Dia adalah Roh dan Kebenaran."

Nah, dia mulai mempelajari, anda tahu.

Dia berkata, "Panggillah suamimu, dan bawalah ke mari."

Dia berkata, "Suamiku? Aku tidak mempunyai suami."

Oh, Dia berkata, "Itu benar." Dikatakan—kataNya, "Kamu sudah memiliki lima suami dan yang sekarang adalah suamimu yang keenam." Dan dikatakan, "Kamu sudah memiliki lima suami. Dan—dan kamu—kamu tahu, kamu—kamu berkata benar."

91 Perhatikan. Apakah itu? Terang itu menyinari benih tersebut yang sudah ada di situ yang diucapkan oleh Allah. Benar, tuan. Benih itu sudah ada di bumi. Ketika Allah memisahkan air dan matahari menyinarinya, ia muncul. Itu benar. Paham? Itu saja yang ia butuhkan, yaitu matahari. Ia membutuhkan sinar. Benar, tuan.

Dan kemudian ketika Roh Kudus yang ada di dalam Dia menyingkapkan semua kehidupan masa lalunya dan memperlihatkan itu kepadanya, Terang itu menerpanya. Dia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi." Dia berkata, "Begitulah bagaimana . . . Kami tahu—aku tahu itu, bahwa ketika Mesias datang, itulah yang akan Dia lakukan, dan kami sudah tidak memiliki nabi selama ratusan tahun. Kami tidak pernah mempunyai lagi seorang nabi yang benar selama ratusan tahun." Dan dia katakan, "Nah . . . Engkau sudah memberitahuku tentang suamiku dan memberitahukan berapa banyak yang sudah aku miliki dan seterusnya . . . Wah," dikatakan, "Aku tidak mengerti hal ini," katanya, "ketika Mesias datang, nah, Dia akan melakukan hal itu, tetapi Siapakah Engkau?"

Dia berkata, "Akulah Dia." Itulah dia: Seorang pelacur.

92 Dan imam itu melihat ke sana ke mari dan berkata . . . Wah, mereka harus memberikan jawaban kepada jemaat mereka, dan berkata, "Jangan main-main dengan Orang itu. Dia adalah—Dia dirasuki iblis."

Nah, itulah perbedaannya. Hal yang sama di zaman ini (Paham?), sama saja di zaman ini. Mengena dengan tepat. Persis sama. Yah, benar, tuan. Wanita itu mengenalNya karena Terang itu menerpanya.

Mereka . . . Para nelayan, tukang kayu, petani, pemungut cukai, pelacur, mereka melihat di dalam Dia, betapa sederhananya Kitab-kitab Suci yang mengatakan tentang apa yang akan Dia lakukan, namun orang-orang Farisi tidak dapat melihat karena tradisi mereka. Amin. Mereka tidak dapat melihat, karena tradisi-tradisi mereka; tetapi pelacur, para petani, dan mereka yang lain, mereka melihatNya. Semua yang sudah ditentukan, ketika keragu-raguan memudar, benih itu bertumbuh. Itu benar.

93 Apa yang dia lakukan? Dia berkata, "Yah, aku senang karena aku sudah bertemu Mesias." Oh, tidak, saudara. Langsung pergi ke kota. Dia lupa dengan air itu. Dia berkata, "Mari, lihatlah Seorang yang telah memberitahukan hal-hal yang sudah aku perbuat. Bukankah itu juga yang Alkitab katakan yang akan Mesias lakukan? Bukankah tepat begitu?" Dan orang-orang itu dapat melihat hal yang sama, yang Yesus Kristus katakan di Yohanes 14:12, itu akan terjadi lagi.

Dia juga mengatakannya di Lukas ketika Dia berkata, "Sebagaimana pada zaman Nuh . . ." Bagaimana Allah memanifestasikan diriNya di dalam diri seorang Manusia dan memberitahu siapa yang ada di belakang Dia; dan apa yang Sarah lakukan (tertawa di dalam kemah itu), dan semua ayat-ayat Kitab Suci ini, dari Maleakhi dan seterusnya yang dinubuatkan pada zaman akhir. Ibrani 4 berkata ketika Firman datang kembali . . . Maleakhi 4 katakan Ia akan kembali melalui seorang manusia; Ibrani 4 berkata bahwa "Firman Allah sanggup membedakan pikiran-pikiran yang ada di dalam hati." Dan mereka dapat melihat itu dilakukan, namun berjalan menjauhinya. Tradisi-tradisi mereka menyembunyikannya dan membuatNya tidak berguna. Yah, kita benar-benar ada di sini. Itu saja.

94 Anda tahu, Dia dapat melakukan hal yang sama pada masa ini. Dia akan langsung tampil dan menghasilkan hal-hal yang sama yang Dia lakukan pada masa itu, seperti yang telah Dia katakan akan Dia lakukan. Paham? Dia berjanji untuk melakukannya. Dia berjanji untuk melakukannya. Dan nanti jika Dia melakukan hal-hal yang sama . . . Utusan Laodikia itulah yang diharapkan untuk melakukannya; dan kemudian jika gereja Laodikia melihat hal itu dilakukan, mereka akan berbuat sama seperti yang telah gereja Ibrani lakukan sejak mulanya. Paham? Tidak peduli seberapa hebat hal itu dibuktikan benar, semua— toh, mereka akan berbuat begitu. Oh, bukan main.

Nah, Ia berkata bahwa itu akan—kita akan kembali ke Firman yang asli dan dimanifestasikan seperti yang dijanjikan untuk memulihkan iman itu lagi, iman yang asli itu. Dan jika Dia menyatakan diriNya bahwa Dia tinggal di antara umatNya dengan

melakukan hal-hal ini . . . Bahkan Dia bisa membuat diriNya difoto, membuktikannya secara ilmiah; namun tetap saja mereka tidak mempercayainya . . . ? . . . Memperkenankan mata mekanik kamera film memotret Dia sedang berdiri di sana, Tiang Api yang sama itu, sama kemarin, hari ini dan selamanya (Ibrani 13:8) untuk memperlihatkan bahwa itu dapat dibuktikan secara ilmiah dengan berbagai cara, secara ilmiah, dalam bidang rohani, dan dalam berbagai cara itu bisa dibuktikan benar, itu sudah dibuktikan dan anda tahu, barangkali mereka akan melakukan hal yang sama. Barangkali mereka akan berjalan menjauh dan melakukan hal yang sama seperti yang dulu mereka lakukan.

95 Oh, Tuhan tolonglah kami! Oh, bukan main. Nah, kita akan berhenti di sini. Tuhan, tolonglah kami untuk melihat sekarang ini, doa saya, sebagaimana kami datang saat ini, karena saya tidak ingin menahan anda terlalu lama. Tuhan menolong kita untuk melihat. Saya percaya, kiranya Roh ada atas kita sekarang ini supaya Dia akan menolong kita untuk menyingkapkan, membuka Meterai ini.

Mari membacanya, sebagaimana kita melihat keadaan gereja di dalamnya. Kita melihat di mana itu dulunya, melihat yang sudah mereka lakukan, melihat di mana itu diharapkan akan datang, melihatnya di situ, dan melihat apa yang diharapkan untuk mereka lakukan. Mereka dulu melakukan hal itu. Sekarang, apakah anda tahu di mana kita berada saat ini? Anda yang melakukan penilaian. Saya tidak dapat menilai. Saya hanya bertanggungjawab menyampaikan Firman ini. Persis sebagaimana Itu diberikan kepada saya, saya dapat memberikanNya. Sebelum Itu diberikan kepada saya, saya tidak dapat menyampaikanNya. Tidak seorangpun yang bisa.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar binatang yang ketiga berkata, "Mari dan lihatlah!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat binatang itu berkata, "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan . . . anggur itu."

96 Nah, Anak Domba itu sudah mendapatkan Kitab itu di tanganNya, membuka Meterai-meterai. Membuka yang pertama, kedua, dan sekarang Dia membuka yang ketiga. Dan ketika Dia membukanya, Anak Domba membukanya, Meterai Ketiga, binatang yang ketiga . . . Nah, berapa banyak yang tahu seperti apakah rupa binatang yang ketiga itu? Nampak seperti seorang manusia. Yang pertama terlihat seperti seekor singa; yang lainnya terlihat seperti seekor anak lembu atau lembu; dan yang ketiga terlihat seperti seorang manusia, seperti seorang manusia.

Dan dia mendengar makhluk itu—binatang itu, makhluk hidup seperti manusia itu berkata kepada Yohanes, "Mari, lihatlah apakah Ini, misteri yang sudah tersembunyi ini." Di sepanjang tahun-tahun penebusan, sebelum dasar dunia, Itu sudah tersembunyi pada Meterai ini, apa yang akan terjadi. Sekarang, mari, lihatlah apakah ini." Dan demikianlah Dia membukanya; suatu guruh berbunyi; dan Anak Domba membuka Meterai-meterai.

97 Nah, dan Yohanes menghampiri untuk melihat apa yang akan berlangsung. Apakah yang dia lihat? Dia melihat seekor kuda hitam, dan penunggangnya memegang sebuah timbangan atau neraca di tangannya. Nah, itulah yang pertama yang dia lihat. Ketika Anak Domba mengumumkanNya, membuka Meterai, kemudian binatang yang lain . . . Nah, binatang-binatang itu berbalik, mengumumkan, "Mari, lihatlah."

Dan Yohanes, di mana dia sedang berdiri mungkin seperti ini, dia berjalan ke sini, ketika Anak Domba membukanya, berjalan ke mari, seperti biasa guruh berbunyi seperti yang kita lihat di Meterai Pertama. Dan dia memperhatikan untuk melihat apa yang terjadi, dan dia melihat seorang manusia muncul, pertama kali di atas seekor kuda putih; dia memperhatikan dia menunggang dan menunggang terus; Yohanes melihat dia betul-betul sampai kepada kesudahannya. Dia melihatnya turun, kuda putihnya, memegang sebuah busur di tangannya, penunggang itu mempunyai; dan dia tidak mempunyai anak panah padanya. Dan hal selanjutnya yang dia lihat, dia memperoleh sebuah mahkota, menunggang terus.

98 Kemudian kita tahu dan kemudian Anak Domba, datang lagi di sini. Dia membuka yang lain dan melihat. Nah, di sinilah muncul seekor kuda merah. Dan orang ini

memegang sebilah pedang di tangannya. Dia menunggang terus di sepanjang Alkitab (Paham?) dengan pedang ini di tangannya dan membunuh dan mengambil damai dari muka bumi.

Sekarang Anak Domba membuka Meterai yang berikutnya. Salah satu dari makhluk hidup yang berikutnya yang seperti manusia itu berkata, "Mari, lihatlah." Nah, dia berjalan untuk melihat apakah ini. Dan ketika dia melihat, tampillah di situ seorang penunggang di atas seekor kuda hitam.

99 Nah, tadi malam kita mengetahui bahwa penunggang kuda putih adalah penunggang yang sama yang menunggang di atas kuda merah. Dan suara itu berkata—di tengah-tengah binatang-binatang itu, memanggil (Anda mengerti?) supaya datang untuk melihat apakah itu; dia berada di makhluk hidup ini. Dan dia melihat kuda hitam ini, dan ketika suara yang ada di tengah-tengah keempat binatang itu berseru, "Tiga cupak gandum sedinar, dan—dan tiga cupak jelai sedinar, tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu." Paham?

100 Penunggang ini, mari kita diskusikan dia. Jika anda mau memperhatikan penunggang yang pertama, siapa dia, dan kita mengetahui tadi malam, secara Alkitabiah, bahwa penunggang yang kedua adalah tepat penunggang yang sama, hanya dia berada di atas kuda yang lain. Apa yang terjadi? Dia merubah pelayanannya. Paham? Itu benar. Kita tahu bahwa dia adalah seorang antikris, dan dia sudah merubah posisinya. Kita mengetahui bahwa ketika dia, pertama kalinya, hanyalah seekor kuda putih, dia menjadi sebuah doktrin. Nah, kita sedang bawa setiap mereka masing-masing kembali ke Alkitab. Paham?

101 Sekarang, perhatikanlah di mana kita berada malam ini, itu zaman gereja yang lain. Paham? Kita sampai ke zaman gereja yang ketiga sekarang. Paham? Tepat pada zaman gereja yang ketiga, persis cocok seperti kuda yang ketiga. Paham?

Nah, zaman gereja yang pertama, apakah itu? Nikolaus memiliki suatu doktrin (Paham?) itu baru yang pertama. Baiklah. Dan kemudian, hal pertama yang kita tahu, doktrin Nikolaus ini, itu disetujui dan benar, menjadi tindakan. Dan mereka memahkotai orang ini. Kemudian roh ini, antikris, menitis di dalam diri seorang manusia. Paham? Dan belakangan kita tahu dia menjadi seorang titisan Iblis juga. Roh jahat pergi, dan iblis masuk.

102 Dan persis sebagaimana gereja itu adalah—gereja antikris itu mengalami kemajuan; demikian juga Mempelai datang dengan hal-hal yang berbeda: melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, bergerak terus (Paham?), persis seperti itu. Hanya mereka menerima kebangunan rohaninya pada saat yang pertama, sedang Gereja menerimanya pada saat yang terakhir.

Tiga tahun mereka yang pertama—tiga tahapan mereka yang pertama masuk ke zaman kegelapan; maka tiga tahapan yang ketiga memunculkan Gereja dari pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, titisan Allah bermanifestasi di antara kita.

103 Di sinilah dia datang sebagai antikris, sebagai nabi palsu, kemudian binatang, kemudian di zaman kegelapan. Dan Gereja keluar dari zaman kegelapan itu, pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, Firman menitis, sekarang prosesnya. Uh-huh. Dan dia turun. Dia . . . Dia turun; Gereja naik. Paham? Itu benar-benar sempurna sekali. Oh, indahnya. Saya betul-betul menyukainya.

Penunggang ini adalah orang yang sama tetapi dalam tahapan pelayanannya yang berikutnya. Tahap yang pertama, kuda putih (Paham?), dia hanya seorang pengajar, hanya seorang pengajar antikris; dia menentang Firman Allah. Dan sekarang, bagaimana anda bisa menjadi seorang antikris? Siapapun yang menyangkal bahwa setiap Firman ini—tidak benar dan diajar dengan cara yang sama, adalah seorang antikris, karena mereka menyangkal Firman, sedang Dia adalah Firman.

104 Nah, tahap yang pertama, kuda putih, dia hanya seorang pengajar, tetapi roh antikris ada di dalam doktrinnya dan sifatnya. Dulunya itu polos. Kelihatannya tidak dapat melukai sama sekali; terus berjalan . . . Begitulah caranya Setan masuk. Oh, dia adalah seekor burung yang cerdik.

Dia memberitahu Hawa, katanya, "Nah, kamu tahu, kamu sedang mencari hikmat. Kamu tidak tahu yang baik dan yang salah." Katanya, "Nah, jika matamu terbuka, kamu

akan mengetahui apakah itu," dan dikatakan, "Buah itu sangat menyenangkan. Itu enak. Itu menyenangkan mata. Kamu seharusnya mengambilnya sekarang. Nah, kamu kan tidak tahu apakah itu enak atau tidak?"

"Tidak, aku tidak tahu. Tetapi Allah berkata jangan mengambilnya . . ."

"Tetapi oh, dia . . . Baiklah, aku tahu, tetapi . . ."

"Allah berkata Dia—kita akan mati . . ."

Setan berkata, "Tentu saja Dia tidak akan berbuat begitu." Sungguh manis sekali. Lihatlah apa yang ia lakukan.

Lihatlah roh antikris ini bangkit di antara gereja mula-mula—sebuah doktrin Nikolaus. "Niko," "mengalahkan kaum awam," membuat seorang manusia kudus. Paham? Oh, itu benar-benar seperti . . .

"Yah, kita hanya ingin bersekutu. Wah, kalian tercerai-berai di sini; tidak seorangpun yang tahu di mana yang satunya berada. Saya rasa kita semua seharusnya mempunyai sebuah organisasi dan menjadi berbeda. (Paham?) Kita pergi—kumpulkan diri kita bersama. Kita seharusnya membuat sebuah pondokan daripadanya."

105 Dan begitulah jadinya. Tidak ada yang namanya gereja Kristen Methodis; itu bukan gereja; itu adalah sebuah pondokan. Baptis, itu bukan gereja; itu sebuah pondokan. Hanya ada satu Gereja, dan itulah Tubuh mistik Yesus Kristus, dan anda dilahirkan ke dalam Itu (Itu benar.) melalui predestinasi. Itu benar.

"Semua yang sudah Bapa berikan kepadaKu akan datang. Tidak seorangpun yang dapat datang kepadaKu tanpa Bapa memanggilnya, dan semua yang sudah Dia berikan kepadaKu akan datang kepadaKu," jadi begitulah. Dia hanya . . . Anak Domba duduk di sana mengadakan—membuat kepengantaraan sampai orang yang terakhir masuk. Lonceng kecil berbunyi dan Dia keluar dan mengambil milikNya pada waktu itu (Anda paham?), jadi; membawa GerejaNya pulang, orang-orangNya, dan mencampakkan musuhNya ke dalam lautan api dan semua pengikutnya masuk ke sana bersama dengannya, dan berakhir. Kemudian kita berjalan di masa seribu tahun.

106 Penunggang yang sama . . . Tahap yang pertama ini, dia polos; dan kedua (Nah, jika anda naik lebih tinggi sedikit, naik sedikit daripada yang itu; pada tahap yang kedua, Alkitab mengatakan dia akan diberi sebuah mahkota, dan mereka memahkotai seorang manusia, seorang manusia super. Paham?), memahkotai dia. Dan pada waktu itu Alkitab tidak menyebut dia seorang paus. Alkitab menyebut dia seorang nabi palsu. Kenapa? Yah. Tentu, dia harus menjadi seorang nabi palsu melalui roh antikrisnya yang mengajarkan antikris yang menentang Firman yang asli itu. Karena jika anda mengajarkan yang menentang Firman yang asli, itu adalah antikris, itu antikris—dan Firman adalah Allah (Paham?), Kristus. Baiklah.

107 Nah, sesudah itu, selanjutnya kita mendapati dia dimahkotai. Dan ketika dia sudah dimahkotai . . . Nah, dulunya dia sangat polos, tidak berdaya; dia hanya seorang manusia yang lemah. Tetapi pada waktu di Konsili Nicea, dia dijadikan . . . Dan Konstantin memberinya semua kekayaan. Dan kemudian apa yang dia lakukan? Kemudian dia . . . Lihat, Setan memberi dia takhtanya dan kekuasaan. Alkitab mengatakan demikian, seperti yang sudah kita bicarakan.

Nah, berikutnya kita tahu bahwa iblis mengendalikan semua perpolitikan yang sudah ada atau yang akan ada. Kita temukan itu di Matius 4:11. Dan sekarang, kita mengetahui pada waktu itu bahwa Setan sudah memegang perpolitikan, tetapi dia sedang berusaha untuk mendapatkan gereja. Jadi dia pergi untuk menyesatkannya. Dia mempunyai manusia supernya, mempekerjakan dia di dalam sebuah organisasi dan memahkotai dia, "wakil" Kristus. (Paham?) Kristus bertindak sebagai ganti Allah. Lihatlah orang ini adalah seorang wakil, sebagai ganti Allah. Paham? Sama saja: "sebagai ganti Allah," dia diharapkan untuk menjadi apa, seorang wakil di bawah Kristus.

108 Nah, sekarang, ketika dia melakukan hal itu, maka apa yang dia lakukan selanjutnya? Dia . . . Setan mengambil kekuasaan politiknya (yang sudah dia kuasai) dan mengambil kekuasaan agama (di mana dia sudah dimahkotai) dan menyatukannya, dan kemudian dia membuat mahkota yang lain bagi manusia ini atas neraka. Dan kemudian ketika mereka sudah mati, jika mereka membayar dengan cukup uang, maka dia akan mengeluarkan mereka. Paham? Jadi sekarang dia adalah—dia adalah wakil atas

surga, atas api penyucian, semau dia ingin menyebutnya apa. Tidak ada hal yang seperti itu di dalam Alkitab (Paham?), tetapi dia harus membuat sesuatu. Alkitab berkata dia keluar dari jurang maut dan kembali lagi ke situ dengan cara yang sama, dan di bumi, seorang penguasa . . .

109 Sekarang, apa yang diberikan kepadanya pada waktu itu? Pertama, dia mempunyai sebuah busur, tetapi dia sama sekali tidak mempunyai anak panah. Tetapi sekarang dia sudah memegang sebilah pedang yang besar di tangannya. Dia dapat melakukan sesuatu sekarang. Kemudian dia turun dari kuda putihnya; menunggang kuda putih sudah selesai. Sekarang dia menunggang apa? Seekor kuda merah, darah, kuda merah darah. Dia benar-benar menunggangi kuda yang itu. Oh, tentu. Sekarang dia diberikan kuasa yang besar dan sebilah pedang yang besar untuk membunuh; kemudian dia menunggang kuda merah darahnya.

Kita tahu dari Meterai Kedua, yang dibuka tadi malam, dia mengambil damai dari muka bumi dan saling membunuh. Dan buku martirologi gereja Katholik Romanya sendiri memperlihatkan bahwa mereka menghabisi nyawa 68 juta orang Protestan sejak masa Santo Hippo—sesudah Santo Augustine dari Hippo hingga kira-kira tahun 1580: 68 juta. ("Reformasi Besar," tulisan Smucker, jika anda ingin membacanya—"Reformasi Yang Gilang-gemilang," tepatnya. Paham?) Nah, 68 juta orang yang tercatat pada buku martirologi itu . . .

110 Ketika salah satu dari antara mereka yang disebut santo-santo mendapatkan pewahyuan bahwa siapapun orangnya yang tidak setuju dengan gereja Roma harus mati sebagai seorang bidat . . . Hal itu benar-benar mereka percaya pada waktu itu. Oh, dia pergi untuk menumpahkan darah. Dia—dia melompat ke atas kuda putih—ke atas kuda merahnya, dan pergi menunggang.

Oh, sekarang, kuasanya yang besar tiba; dia dijadikan wakil surga dan disembah seperti Allah, penguasa bumi. Dengan menyatukan gereja dan negara, menjadikan dia penguasa atas bumi, memberikan kepadanya sebuah mahkota atas hal itu. Dia dapat mendoakan jiwa-jiwa keluar dari api penyucian. Dia juga bisa . . . Dia benar-benar seperti Allah di bumi: sebagai ganti Allah.

111 Bersama-sama, dia mempunyai kuasa yang besar untuk membunuh siapa saja yang tidak setuju dengan perintahnya. Siapa yang berani macam-macam terhadapnya? Jemaat tidak bisa berbuat apa-apa; dia adalah kepalanya. Negara tidak berani macam-macam; dia adalah kepalanya. Jadi mereka membunuh berjuta-juta orang. Semuanya adalah gereja-gereja kecil, saudara, dibantai, dan dibunuh, dan dibinasakan, dan diumpankan ke singa-singa dan lain sebagainya. Paham? Naga, Roma, memberikan takhta dan kekuasaannya kepadanya. Alkitab mengatakan demikian. Paham? Jadi dia menunggang simbol kuda merahnya melintasi darah manusia sampai dia menjadi seekor kuda merah.

Sekarang Yohanes melihat dia di atas seekor kuda hitam. Dia berubah menjadi sesuatu yang lain. Sekarang saya harus—harus mengatakan hal ini persis dengan cara sebagaimana ini datang kepada saya; dan kemudian . . . Dan jika itu datang kepada saya dan tidak sama dengan ayat-ayat Kitab Suci yang lainnya, maka Allah tidak pernah memberikannya. Nah, harus sama dengan ayat-ayat Kitab Suci, setiap ayat; itu adalah suatu hal yang besar—hal yang besar, seperti itu. Alkitab harus setuju dengan Alkitab, dan apa saja yang bertentangan dengan Alkitab . . . Sekalipun Malaikat Tuhan itu memberitahu saya sesuatu yang tidak Alkitabiah, saya tidak akan percaya kepadaNya.

112 Saya katakan di sana di Chicago tempo hari, kepada semua ratusan hamba Tuhan itu . . . Siapa saja yang ada di pertemuan itu? Tentu. Pertemuan itu di Chicago, saya katakan, "Nah, anda semua berbicara tentang apa yang sudah anda dapatkan . . . Anda sudah berpikir bahwa anda akan menyerang saya di sini, mengenai sesuatu." Kira-kira seperti itu di dalam ruangan seperti sekarang ini. Saya katakan, "Apakah itu yang sudah anda simpan untuk menentang saya?" Saya katakan, "Roh Kudus sudah memperlihatkan kepada saya, 3 malam yang lalu, di mana posisi kalian masing-masing nantinya, dan kita tidak akan berada di tempat itu . . . Tanyakan kepada Carl di sini, jika itu tidak benar." Dan di sana ada Hank dan yang lainnya. "Itu benar." Anda semua ada di sana mendengarkannya.

Saya katakan, "Nah, anda sudah menyimpannya untuk menentang saya, mengenai pengajaran saya. Itulah masalahnya. Sekarang saya ingin salah satu dari kalian datang

ke mari dan bawalah Alkitab anda dan berdiri di dekat saya dan sanggahlah itu." Itu adalah kumpulan orang yang paling sepi yang pernah anda dengar. Saya katakan, "Ada masalah apa dengan kalian?" Saya katakan, "Jadi, jika kalian tahu bahwa kalian tidak dapat berdiri menentang Firman, maka pergilah dari hadapan saya."

113 "Kalian doktor-doktor divinity dan yang lainnya, dan berbicara bagaimana . . . Dan memperkenalkan diri kalian sebagai 'Doktor,' 'Doktor,' 'Doktor,' sedang saya adalah seorang . . ." Saya tidak tahu apakah . . . Kalau Saudara Wood dan saya mengatakan "masih hijau," atau "masih anak ingusan." "Saya tidak berpendidikan, tidak pernah datang dari seminari atau sekolah manapun, tetapi sekarang, bawalah Alkitab anda dan datanglah ke mari dan berdiri di dekat saya, sanggahlah benih ular itu, baptisan di dalam Nama Yesus, atau hal-hal apa saja yang sudah saya ajarkan."

Tidak ada yang mengeluarkan sepatah katapun. Anda semua tahu hal itu. Itu adalah kumpulan orang yang paling sepi yang pernah anda lihat.

Nah, mereka benar-benar bangga sepertinya saya tidak tahu apa-apa. Nah, sekarang, ini dia. Saya tidak mau bercekcok dengan orang-orang, tetapi ketika itu sampai kepada suatu keadaan di mana mereka mencoba untuk menyeret anda masuk ke dalamnya . . . Dan waktu itu saya tidak mau pergi, tetapi Roh Kudus memberitahu saya, dikatakan, "Pergilah ke sana; Aku akan berdiri di dekatmu."

114 Memberitahu mereka 3 atau 4 hari sebelum harinya tiba. Anda semua ada di sana dan mendengar Tuan Carlson dan mereka dan—dan Tommy Hicks—dan mereka semua duduk di sana. Dan saya pergi 3 hari sebelumnya, dan saya katakan, "Anda pasti akan membatalkan tempat itu."

Itu adalah suatu malam yang heboh; saya sedang mengadakan sebuah pertemuan. Dia berkata, "Pergilah, berdirilah di dekat jendela itu, di pintu kecil yang ketiga itu." Dan saya pergi ke sana dan berdiri di situ. Saya memandang seperti itu. Dia berkata, "Mereka sudah mempersiapkan suatu jebakan untukmu. Mereka akan memintamu untuk berbicara di Asosiasi Hamba-hamba Tuhan Besar Chicago itu." Dikatakan, "Mereka sudah mempersiapkan suatu jebakan untukmu mengenai pengajaranmu akan FirmanKu." Dia berkata, "Nah, mereka akan membatalkan tempat yang ada di sana. Mereka tidak akan bisa memperolehnya, dan mereka akan memperoleh sebuah tempat yang warnanya coklat." Dikatakan, "Beginilah terlihat."

115 Saya berhenti, dan saya melihat diri saya ada di sebuah sudut; memandang ke sana dan melihat. Saya melihat semua orang-orang itu. Saya melihat semua hamba Tuhan itu duduk di situ, dengan cara mereka duduk. Saya melihat mereka semua, dan Dia berkata . . . "Baiklah," saya berpikir, "Lebih baik saya tidak pergi ke sana, Tuhan, jika memang mereka akan melakukan itu. Saya tidak ingin melukai perasaan mereka atau melakukan hal yang salah."

Dia berkata, "Pergilah; Aku akan ada di dekatmu." Dia lakukan itu. Itu benar. Nah, anda semua . . . Ada saksi-saksi di sini yang hadir di sana dan mengetahuinya. Itu benar. Baiklah, anda juga sudah mendapatkan kaset-kaset itu. Begitulah kejadiannya. Anda paham?

116 Nah, sekarang, inilah misteri mengenai hal ini. Dan sekarang, Itu . . . Ketika Ia menyingkapkan kepada saya pada pagi-pagi sekali tadi, sebelum hari terang, kemudian dengan segera saya mengambil Alkitab dan mulai melihat—menyelidikinya. Inilah dia. Yang tiga itu, sampai sejauh ini sudah mutlak disingkapkan secara supranatural. Itu benar. Sekarang inilah misteri tentang kuda hitam, sesuai dengan yang sudah dinyatakan kepada saya. Paham?

Dia sudah mulai menungganginya di masa zaman-zaman kegelapan. Itulah yang kuda hitam itu gambarkan: zaman-zaman kegelapan, sebab itu adalah saat tengah malam bagi orang-orang percaya sejati yang tersisa. Perhatikan sekarang di zaman gereja itu, zaman gereja pertengahan itu, zaman gereja yang gelap. Perhatikan bagaimana dia berkata, "Kekuatanmu tidak seberapa." Itu adalah waktu tengah malam bagi mereka, bagi orang percaya yang sejati.

117 Nah, perhatikan. Praktis semua pengharapan sudah diambil dari Gereja yang sejati ini, sebab manusia ini mengendalikan baik gereja maupun negara. Apa yang akan mereka lakukan? Paham? Faham Katholik sudah mengambilalih baik gereja maupun negara, dan semua yang tidak setuju dengan faham Katholik dibunuh. Itulah alasannya dia berada di atas kuda hitam. Dan perhatikan, betapa suatu hal yang gelap yang dia

lakukan (Paham?), maka anda bisa melihat. Dan anda hanya . . . Jika anda tahu sejarah anda, perhatikan itu. Dan anda . . . Baiklah, bahkan anda tidak harus mengetahuinya, untuk mengetahui hal ini.

Sekarang perhatikan. Semua pengharapan sudah sirna; itulah kuda hitamnya. Nah, dia menunggang kuda putihnya, kelicikan; kemudian dia diberi kuasa, dia mengambil damai, membantai jutaan manusia. Itulah yang akan dia lakukan ketika dia terus menunggang; dan dia masih melakukannya. Paham? Nah, inilah dia sekarang yang berada di atas kuda hitamnya, tampil, zaman kegelapan, itu adalah masanya, persis pada waktu sesudah gereja itu berdiri dan berada di dalam kekuasaan, mereka menekan segala sesuatunya yang lain dan berlangsung kira-kira berabad-abad lamanya seperti yang setiap pembaca tahu, itulah zaman-zaman kegelapan. Berapa banyak yang tahu hal itu? Tentu, zaman-zaman kegelapan. Itulah kuda hitam, menggambarkan zaman kegelapan tersebut.

118 Nah, semua pengharapan sirna; tidak ada pengharapan sama sekali; segala sesuatunya terlihat gelap bagi orang-orang percaya yang sedikit itu. Nah, itulah alasan itu disebut demikian—yang digambarkan dengan seekor kuda hitam.

Timbangan atau neracanya ada di tangannya (Anda paham?), yang berseru "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar." Paham? Sebenarnya itu adalah . . . Gandum dan jelai adalah makanan bagi kehidupan jasmani. Dari situlah roti dan jelai berasal. Tetapi anda lihat, dia menuntut pembayaran untuk hal ini.

Apakah artinya itu, bahwa dia sedang meminta pembayaran kepada orang-orangnya untuk semacam pengharapan hidup yang dia berikan kepada mereka dengan membuat . . . Dia memulai pada masa itu juga dengan menyuruh mereka membayar doa, meminta bayaran atas doa. Mereka masih melakukannya—doa-doa novena. Sebab, apa yang sedang dia lakukan? Merebut kekayaan dunia, neraca, menimbang secupak gandum sedinar dan tiga cupak jelai sedinar.

Penunggang di atas kuda hitam itu (Paham?) dia sedang membuat—merampok uang orang-orangnya, ketika Alkitab memperkirakan bahwa dia akan memegang kekayaan dunia. Seperti yang kita sampaikan tadi malam tentang Rusia dan semua itu, mereka benar-benar mengambil semua uang dan benar-benar merampok orang-orang itu atas segala sesuatu yang mereka miliki, segala sesuatunya. Jadi begitulah.

119 Sekarang perhatikan. Anda tahu darimana uang yang diambil di gereja itu didapatkan? Bertolak dari hal itu. Untuk membangun sebuah organisasi, sebuah gedung yang besar yang bernilai jutaan dolar di sini. Dan . . . Anda mengerti siapakah ibu dari hal itu?

Terima kasih Tuhan. Oh, bukan main. Saya sungguh senang. Benar, tuan. Baiklah, itu sudah merupakan kasih karuniaNya; itu saja. Baiklah, itu adalah waktu tengah malam. Apakah sekarang anda mengerti hal itu? Dan di sinilah dia meminta pembayaran untuk semacam kehidupan, itulah jelai dan gandum ini, jasmani. Itu bukan secara rohani; itu adalah jelai. Paham? Jadi . . . Dan jelai roti dan roti gandum . . . Dia sedang meminta pembayaran bagi suatu kehidupan yang dia berikan kepada orang-orang yang tunduk kepadanya, meminta pembayaran doa melalui imam untuk mendoakan orang-orang supaya keluar dari api penyucian. Meminta pembayaran . . . (Nah, saya mengambil ini langsung dari sejarah). Meminta pembayaran, saya rasa, itu adalah doa novena, saya rasa setiap orang tahu hal itu. Novena, saya rasa itu adalah sesuatu yang harus anda lakukan, anda tahu, suatu penebusan dosa. Seseorang harus membayar untuk hal itu. Mendatangkan kekayaan dunia kepadanya, kepada dirinya sendiri, ke dalam gereja itu sendiri, dan dia masih menunggang. Oh, tentu saja masih. Benar, tuan, masih menunggang.

120 Perhatikan . . . Sekarang inilah bagian yang bagus. Perhatikan, "Perhatikan janganlah engkau rusakkan anggur dan minyak itu." Hanya sedikit yang tersisa darinya, saudara. "Janganlah engkau menjamah itu." Nah, minyak adalah—melambangkan Roh, Roh Kudus.

Saya akan berikan beberapa ayat kepada anda jika anda mau, beberapa ayat Firman di Imamat 8:12, di mana Harun, sebelum dia masuk, harus diurapi dengan minyak, anda tahu; dan—dan di Zakharia 4:12, mengenai datangnya minyak, menuangkan melalui pipa-pipa itu dan berkata, "Inilah RohKu," minyak. Yang lainnya, jika anda ingin melihat Matius 14:25, terdapat gadis yang bodoh (25:3) gadis yang

bodoh tidak mempunyai minyak, tidak mempunyai Roh. Dan Matius 25:4, gadis yang bijaksana memiliki minyak di lampunya, dipenuhi Roh. Roh . . . Minyak melambangkan Roh. Oh, glori. Anda memahaminya? Baiklah.

121 Nah, minyak melambangkan Roh, dan anggur melambangkan stimulasi pewahyuan. Bukan main, sepertinya saya mau berlari mengitari seluruh tempat ini. Anehnya pada waktu itu saya tidak membangunkan tetangga, ketika Tuhan memperlihatkan itu kepada saya. Stimulasi pewahyuan . . . Paham? Minyak dan anggur di dalam Alkitab selalu dikaitkan bersama. Saya mengambil konkordansi dan melihat, dan terdapat suatu pertalian antara keduanya, yang seperti itu, di mana anggur dan minyak selalu terkait bersama. Paham?

122 Ketika kebenaran dari sebuah janji Firman Allah benar-benar sudah disingkapkan kepada orang-orang kudusNya yang dipenuhi dengan Minyak, mereka semua terstimulasi. Anggur adalah suatu stimulasi. Glori, saya merasakannya sekarang, terstimulasi dengan sukacita, sorak-sorai. Dan ketika itu bekerja, itu mempunyai pengaruh yang sama atas orang yang minum minuman anggur beralkohol; karena ketika pewahyuan mengenai kebenaran Allah sudah diberikan, dan orang percaya sejati dipenuhi dengan Minyak, dan pewahyuan dinyatakan, stimulasi itu menjadi begitu hebat sehingga membuatnya bertingkah-laku secara tidak wajar. Itu benar. Glori. Mungkin itulah yang terjadi dengan mereka sekarang ini. Itu benar. Itu membuat mereka bertingkah-laku yang tidak sewajarnya.

123 Nah, jika anda ingin ayat Firman untuk hal ini, mulai saja membaca Kisah Para Rasul 2. Apa yang sudah mereka dapatkan? Mereka mendapatkan janji yang sudah diberikan kepada mereka. Ketika semua janji Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka, dan adalah—itu dibuktikan secara Alkitabiah . . .

Nah, lihatlah . . . Bagaimana andaikata mereka berkata, "Nah, tunggu, Dia menyuruh kita untuk menunggu di sini bagi pelayanan kita." Dan sesudah 8 hari, mereka berkata lagi, "Nah, Aku mau beritahu kalian, anak-anak . . ." Markus berkata kepada Matius, "Aku—aku percaya kita sudah memperolehNya, kawan-kawan. Tidakkah kalian berpikir begitu? Lihatlah, kita sudah memperolehNya. Kenapa kita menantikan pelayanan kita? Nah, kita seharusnya pergi keluar, berkhotbah. Dia menyuruh kita supaya berada di atas sini dan menunggu, dan ini sudah delapan hari kita berada di sini."

"Baiklah, coba tunggu sehari lagi."

Sembilan hari tiba. Kemudian Markus datang mendekat atau—atau—atau mungkin salah satu dari mereka, Yohanes, berkata, "Aku—aku—aku yakin kita tidak seharusnya menunggu lagi. Aku yakin kita sudah mendapatkannya, bukankah begitu?"

124 Dan saya dapat melihat Simon, karena dia memegang kunci-kunci, anda tahu, "Sekarang tunggu dulu, anak-anak! Alkitab sudah mempunyai sesuatu dengan mengatakan tentang hal ini. Dia tidak pernah memberitahu kita berapa hari kita harus menunggu. Dia hanya berkata, 'Tetaplah kalian menunggu di sana sampai . . . Tinggallah kalian di sana sampai nubuatan Yoel terjadi, sampai nubuatan Yesaya diteguhkan. Sebab dengan logat ganjil dan dengan bahasa-bahasa yang asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini,' dan ini adalah tempat peristirahatan. Ini adalah anggur yang dicurahkan itu."

Apakah anggur di dalam Alkitab? Tempat peristirahatan. "Inilah tempat peristirahatan yang berasal dari Hadirat Tuhan." Itu sudah pasti Alkitabiah. Paham?

Jadi, anda lihat, anggur menggambarkan stimulasi pewahyuan, dan ketika Roh Kudus tercurah, dan mereka melihat api Allah turun ke atas mereka, bukan main, itu mulai menstimulasi mereka, dan selanjutnya anda tahu, mereka begitu terstimulasi sampai orang-orang benar-benar menyangka bahwa mereka sedang mabuk, padahal mereka terstimulasi oleh pewahyuan.

125 Oleh Allah . . . Inilah dia. Pewahyuan Allah yang dibuktikan benar yang dibuat menjadi jelas bagi mereka, mereka bergembira akan hal itu. Allah sudah menjanjikannya. Di sinilah itu dinyatakan kepada mereka dan dibuktikan benar kepada mereka. Amin. Inilah dia seorang yang berdiri di sana yang berkata, "Ini Dia, ini Dia," dan di situlah hal itu dibuktikan benar melalui tanda-tanda yang sama . . . ? . . . Terdapat—terdapat stimulasi melalui pewahyuan (Paham?), dan sekarang, mereka

benar-benar sudah memperolehNya pada waktu itu.

Itulah sebabnya Petrus bisa keluar ke sana dan berkata, "Hai, kalian orang-orang Yudea, dan kalian yang tinggal di Yerusalem, dengarkanlah aku. Kalian semua doktor-doktor divinity, dengarkanlah apa yang akan aku katakan kepada kalian." Oh, sungguh indah. Tersingkap! Tersingkap, mereka begitu terstimulasi ketika mereka melihat itu dibuktikan dengan benar. Memang selalu begitu; selalu begitu.

126 Ketika saya melihat bahwa Allah telah berjanji untuk melakukan suatu hal yang khusus di zaman ini, ketika Dia berjanji untuk membuka Meterai-meterai ini pada akhir zaman ini, dan anda tidak tahu betapa bersukacitanya, berglorinya, ketika saya melihat Dia menyingkapkan hal ini, berdiri di sana dan memperhatikan itu terjadi, dan tahu bahwa saya akan meminta atau memerintahkan siapapun orangnya, Dia tidak pernah mengatakan satu hal pun kepada kita dan kemudian tidak terjadi seperti yang sudah diucapkan. Dan kemudian demi melihat sukacita yang ada di dalam hati saya ketika saya melihat janjiNya bagi hari-hari terakhir ini seperti yang Dia janjikan untuk dilakukannya, dan di sini saya melihatnya dibuktikan dan dibuat begitu sempurna.

127 Nah, saya hanya . . . Anda mendengar saya berkata, "Saya merasa rohaniah." Itulah yang terjadi. Stimulasi itu begitu hebat, saya—saya akan benar-benar siap untuk memotong, anda tahu, stimulasi dari pewahyuan.

Baiklah. Mereka begitu terstimulasi karena pewahyuan di mana janji itu dibuktikan benar (baiklah). Oh, bukan main. Di situlah berlangsung sukacita stimulasi sampai orang-orang berkata, "Mereka mabuk karena anggur baru," ketika Allah menyatakan janjiNya kepada mereka; dan bukan saja Dia menyatakannya, tetapi Dia membuktikannya. Itulah yang selalu saya katakan: "Seseorang bisa mengatakan apa saja (Yah, dia bisa saja dengan tangkas mengatakan apa saja.) tetapi ketika Allah datang dan membuktikan hal itu . . ."

128 Nah, Alkitab berkata, "Jika ada di antara kamu yang mengaku rohaniah atau seorang nabi, dan jika dia mengatakan hal-hal ini dan perkataan itu tidak terjadi, maka janganlah mengindahkan dia. Jangan takut sama sekali kepadanya. Janganlah takut kepada orang itu; tetapi jika dia berkata sesuatu dan perkataannya itu terjadi, itu adalah Aku," Dia berkata, "Aku—Aku ada di dalam perkataan itu. Itu membuktikan itulah Aku." Kemudian perempuan Samaria itu, ketika Alkitab berkata bahwa Mesias akan melakukan hal-hal ini, dan di sinilah Dia berdiri dan melakukannya dengan tepat seperti yang Alkitab katakan, dia berkata, "Inilah Dia. Mari, lihatlah Orang itu. Bukankah ini tepat sesuai yang Alkitab katakan akan terjadi?" Paham?

129 Dia memperoleh stimulasi melalui pewahyuan. Apakah itu benar? Dia terstimulasi oleh pewahyuan, ketika itu dibuktikan dengan benar. Paham? Itu benar. Dia tahu bahwa ada . . . "Kami tahu bahwa jikalau Mesias datang, yang disebut Kristus, dan ketika Dia datang, Dia akan melakukan hal-hal ini." Dia melihatnya.

Dan Dia berkata, "Akulah Dia." Kemudian stimulasi itu dimulai, dan pergilah dia, berseru-seru ke seluruh kota. Dia tinggalkan tempayan airnya di sana dan pergi ke sana dan berkata kepada orang-orang, "Mari, lihatlah!"

130 Nah, jika anda tahu tentang tradisi-tradisi di timur, adalah salah baginya melakukan hal itu. Benar, tuan. Tidak ada seorangpun yang mau mendengarkan perempuan semacam itu. Tidak ada, tuan. Lihat, dia memiliki tanda itu dan ketika dia—andaikata dia melintas di jalanan seperti itu dan bertingkah begitu, maka orang di jalan tidak akan menaruh perhatian kepadanya. Tetapi, saudara, dia sudah mendapatkan Firman Kehidupan di situ. Dia terstimulasi. Anda mungkin . . . ? . . . Itu seperti mencoba memadamkan sebuah rumah yang terbakar ketika angin sedang bertiup. Oh, ada sesuatu yang mengipasinya. Dia—dia sudah siap. Ya, anda tidak dapat memadamkannya. Itu adalah Api Allah yang sedang berkobar. Benar, tuan.

131 Dia berkata, "Jika kalian tidak percaya, datang saja ke mari di mana pertemuan itu sedang berlangsung, dan aku akan memperlihatkannya kepada kalian." Benar, tuan. Dan demikianlah orang-orang itu pergi ke sana. Dan Dia tidak melakukannya lagi, tetapi mereka tahu bahwa sesuatu telah terjadi pada perempuan itu. Dia berubah, sehingga mereka percaya kepadaNya. Benar, tuan. Mereka percaya kepada Dia. Karena "iman datang dari pendengaran, yaitu pendengaran akan janji Allah," Firman Allah, dan melihat Itu dibuat menjadi jelas. Karena itu adalah benih, dan ketika ia ditabur, ia akan menerima Kehidupan. Ia akan menghasilkan apa yang sedang Dia bicarakan. Jika tidak,

maka itu bukan benih Allah, atau si penabur tidak tahu bagaimana menaburkannya. Ia tidak dikirim Allah untuk menaburkan benih. Mungkin dia menaburkannya ke atas batu atau yang seperti itu. (Paham?) Jadi anda—jadi anda . . . Nah, penabur menaburkan benih tersebut, Allah memeliharaNya; ia jatuh ke tempat yang benar. Oh, bukan main.

132 Kemudian apa yang Dia katakan kepada penunggang kuda hitam ini? "Jangan merusakkan anggurKu dan minyakKu. Jangan menjamahNya, anggur dan minyakKu. Nah, Aku hanya memiliki sedikit daripadaNya di sana, tetapi masih ada sedikit di sana. Yah. Nah, kamu bisa terus menjalankan dan menimbang segala macam kehidupan yang akan kamu hasilkan; itu terserah kepadamu. Kamu akan membayar untuk itu di sana; tetapi jika kamu sampai kepada anggur dan minyak itu, kamu tinggalkan saja itu." Oh, bukan main.

Andaikata anda dapat—jika anda . . . Dengan kata lain, seperti ini: "Jika kamu menangkap seorang dari kawanan kecilKu yang dipenuhi dengan minyak dan anggurKu (Paham?) anggur dan minyak dari Firman yang murni (Paham?) dan kamu akan membunuh mereka, karena kamu—kamu sedang melakukan hal itu, itulah yang sedang kamu lakukan, jangan paksa mereka untuk mengucapkan 'Salam Maria,' atau melakukan apapun yang seperti itu atau beberapa dari kredo-kredomu. Jauhkan tanganmu dari mereka, mereka tahu ke mana mereka sedang berjalan. Sebab mereka diurapi dengan minyakKu, dan karena diurapi dengan minyakKu, mereka mempunyai anggur sukacita, karena mereka tahu janji FirmanKu, 'Aku akan membangkitkan mereka lagi.' Jangan rusakkan itu. Jangan coba-coba untuk mengacaukan mereka, sebab . . . menjauh saja dari mereka." Bukan main.

133 Semua . . . Dia membuktikan FirmanNya dan mendatangkanNya. Mereka tahu . . . Mereka tahu mereka akan bangkit lagi. Oh, sungguh saya suka hal itu. Whew. Mereka akan bangkit lagi. Di sinilah tampil kuda hitam, menunggang sekarang—zaman-zaman kegelapan. Di sini ada kuda putih; kita sudah melihat apa yang dia lakukan, sempurna. Di sinilah tampil kuda merah; kita melihat dengan tepat apa yang dia lakukan. Di sinilah tampil kuda hitam; anda lihat, dia adalah selalu penunggang yang sama, apa yang sedang dia lakukan, pergi di sepanjang zaman-zaman itu.

Nah, kita tahu dia menakarnya dan meminta pembayaran untuknya. Tepat. Gandum, jasmani, kehidupan jasmani—bagaimana mereka dulu hidup—tetapi menyimbolkan Roh, minyak, dan sukacita anggur. "Kehidupan rohani itu—jangan rusakkan itu. Tinggalkan saja itu." Dan dengan kata lain: "Roma, jangan kamu menjamahNya. Itu adalah milikKu. Itu milikKu."

134 Nah, saya mempunyai hal lain yang saya ingin supaya anda perhatikan. Perhatikan. Itu bukanlah salah satu dari keempat binatang itu yang berkata, "Jangan jamah minyak dan anggur itu." Apakah anda memperhatikan hal itu? Keempat binatang sudah berbicara. Tetapi perhatikanlah. Biarlah saya membacanya sebentar di sini, nah: "Secupak gandum sedinar dan tiga cupak jelai sedinar dan janganlah merusakkan anggur dan minyaknya."

Sekarang, lihat ke mari, "Dan aku—dan aku mendengar suatu suara di tengah-tengah keempat binatang itu . . ." Siapakah Itu? Anak Domba. Amin. Itu bukan suara keempat binatang tersebut. Anak Domba yang mengucapkannya. Bukan main. Dia hendak mengambil milikNya; itu merupakan milik Dia. Dia sudah menebusnya. Paham? Amin. "Jangan engkau jamah minyak itu." Tidak, tuan. Bukan keempat binatang itu, melainkan Anak Domba yang adalah Seorang yang mengatakannya. Nah, oh, bukan main. Anak Domba, bukan keempat binatang yang mengumumkan ini.

Anak Domba itu sendiri yang berkata. Sesudah keempat binatang berkata, "Mari dan lihatlah," dan mereka pergi, dan mereka melihatnya seperti itu, dan Dia berkata, "Secupak gandum sedinar, dan empat . . . ? . . . begitu banyak seperti ini dan begitu banyak jelai . . ." Tetapi kemudian Anak Domba berseru, tepat di antara mereka, dan berkata, "Tetapi jangan rusakkan minyak dan anggur itu." Uh-huh. Itu benar. Oh, bukan main. Dengarkan itu. "Jangan rusakkan anggur dan minyak itu, atau kamu akan membayarnya suatu hari nanti." (Oh, astaga, 9:30.)

135 Baiklah, yang terbaik dari pengertian saya dan yang terbaik yang saya tahu, dan dengan semua yang saya percayai di dalam hati saya, itulah arti sesungguhnya dari ketiga Meterai itu. Saya ingin berterima kasih kepada Tuhan atas hal itu. Saya mau

katakan hal ini, bahwa itu adalah pewahyuan yang Dia berikan kepada saya. Dia berikan itu kepada saya, pewahyuan tentangnya. Dan saya sungguh percaya bahwa kita sedang hidup pada hari-hari terakhir.

Besok malam kita akan membahas penunggang kuda pucat itu. Dan saat ini, saya tidak tahu; saya tidak tahu—Allah tahu itu benar—saya tidak tahu sedikit pun tentang hal itu. Tidak. Saya melihat pada catatan lama yang pernah saya miliki bertahun-tahun yang lalu . . . (Saya melihat Saudara Graham Snelling beberapa saat lalu. Saya . . . Mungkin dia sudah keluar), tetapi saya ingat ketika saya sedang berkhotbah di sini sebelumnya, saya menengok untuk melihat apa yang pernah saya katakan bertahun-tahun yang lalu. Pada suatu hari saya sedang menjelaskan Kitab Wahyu, saya jelaskan keempat penunggang kuda itu semuanya, pada satu saat yang sama.

136 Dulu saya katakan, "Kuda putih—itu adalah gereja mula-mula, tidak diragukan." Saya baca itu dari buku orang-orang Advent dan yang lainnya. Saya katakan, "Itu adalah gereja mula-mula yang tampil, mengalahkan."

Dan yang berikutnya adalah kuda hitam. Saya katakan . . . Saya lupa saya mengatakan apa tentang kuda hitam ini. Saya katakan—atau, kuda merah, tepatnya. Saya katakan, "Barangkali kuda itu artinya bahwa—bahwa kesulitan sedang berlangsung, dan itu berarti sedang berlangsung banyak peperangan yang terjadi, atau sesuatu yang seperti itu." Saya katakan, "Barangkali akan ada banyak peperangan." Saya katakan, "Itulah yang akan terjadi."

Bangsa-bangsa akan pecah,

Israel sedang bangkit,

Tanda-tanda yang sudah diramalkan Alkitab;

Hari-hari bangsa kafir dihitung,

Dengan kengerian yang membebani,

Kembali, O membubarkan, kepada milikmu.

Kembali, oh diserakkan, kepada milikmu sendiri.

Hari penebusan sudah dekat,

Hati manusia redup karena takut;

Dipenuhi dengan Roh,

Lampumu bersih dan terang.

Pandanglah, penebusanmu sudah dekat.

(Oh, bukan main),

Nabi-nabi palsu berdusta;

Kebenaran Allah mereka sangkal,

Bahwa Yesus Kristus ialah Allah kita,

(Begitulah . . . ? . . . Apakah anda percaya itu?)

Tetapi kita akan berjalan di jalan yang sudah para rasul lalui.

Sebab hari penebusan sudah dekat,

Hati manusia redup karena takut;

Dipenuhi dengan Roh,

Lampumu bersih dan terang.

Pandanglah, penebusanmu sudah dekat.

137 Dan kemudian saya katakan, "Kuda pucat itu . . . Atau kuda hitam itu, saya katakan, "mungkin itu—itu artinya akan datang suatu masa yang gelap atas muka bumi ketika semua bintang akan—akan berhenti bersinar; matahari akan terbenam dan bulan tidak akan bersinar lagi." Saya katakan, "Barangkali itulah artinya."

Saya katakan, "Kuda pucat, itu artinya banyak sakit penyakit di kemudian hari." Nah, saya tidak tahu apa artinya itu, tetapi itu adalah—itu adalah penafsiran saya pada waktu itu tentangnya, karena saya hanya memberikan yang terbaik yang bisa saya

lakukan dengan berdiri di mimbar ini, tetapi . . . Oh, tadi saya hampir mengatakan sesuatu tentang . . . Oh, anda akan—anda akan mengerti. Perhatikan saja. Paham?

Nah . . . ? . . . nah, dengarkan. Oh, tidakkah kita berbahagia untuk zaman yang sedang kita hidupi ini . . . ? . . . Ketika kita melihat semua hal ini sedang digenapkan, saya rasa:

138 Tidakkah itu mengagumkan? Saya suka itu—penebusan sudah dekat. Dan . . .

Akan ada Terang di waktu senja,

Jalan menuju kepada kemuliaan tentu akan kamu temukan;

Dengan cara air, itu adalah Terang zaman ini,

Dikuburkan di dalam Nama Yesus yang mulia.

Tua dan muda, bertobatlah dari dosa-dosamu.

Roh Kudus pasti akan masuk.

Terang senja telah datang.

Sebuah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah Satu.

139 Dia adalah Firman. Oh, bukan main! Mengagumkan.

Segera Anak Domba akan mengambil MempelaiNya

Untuk selamanya di sisiNya,

Seluruh isi surga akan berkumpul;

O, itu akan menjadi sebuah pemandangan yang mulia,

Semua orang kudus dengan pakaian putih tak bernoda;

Dan bersama Yesus mereka akan mengadakan pesta yang kekal.

"Datang dan makanlah," Tuan telah memanggil,

Datang dan makanlah,

Kiranya engkau senantiasa makan di meja Yesus;

Dia yang telah memberi makan orang banyak,

Mengubah air menjadi anggur,

Kepada yang lapar memanggil, "Datang dan makanlah."

Oh, "Datang dan makanlah," Tuan telah memanggil,

"Datang dan makanlah." (Makan Firman.)

Kiranya engkau senantiasa makan di meja Yesus;

Dia yang telah memberi makan orang banyak,

Mengubah air menjadi anggur,

Kepada yang lapar memanggil, "Datang dan makanlah."

140 Oh, bukan main. Apakah anda lapar? Diberkatilah mereka . . . Glori bagi Tuhan. Apakah anda mengasihi Dia? Mari nyanyikan, "Aku mengasihi Dia." Sekarang mari kita semua berdiri dan mengangkat tangan kita dan ungkapkanlah diri kita kepada Dia. "Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia, karena Dia yang terlebih dahulu mengasihi aku." Baiklah. Semua bersama-sama sekarang.

Aku mengasihi Dia,

Aku mengasihi Dia,

Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihi aku,

Dan telah membeli keselamatanku,

Di pohon Kalvari.

141 [Bahasa lidah muncul—Ed.] Tetaplah hormat. Kita mempunyai seorang penafsir di sini, Saudara Higginbotham. Saya tidak tahu apakah dia ada di sini pada malam ini atau tidak. Tidak . . . Carilah tahu apa yang sudah Dia katakan kepada kita. Tunggu sebentar. Di sini . . . [Penafsiran diberikan—Ed.] Anda bisa mendengar suara wanita itu.

Puji Tuhan. Imanku diangkat ke tempat tinggi di dalam Allah. Apakah anda—anda mengasihi Dia malam ini dengan segenap hati anda? Oh, pujilah Dia, dan katakan, "Terima kasih Tuhan, terima kasih kepadaMu. Sungguh kami memberikan pujian kepadaMu, dengan segenap hati kami, Tuhan. Glori bagi Tuhan. Berikan pujian bagi Dia, anda semua, umat Allah.

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7